

**ANALISIS MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA DALAM
MENGIKUTI PENDIDIKAN BREVET PAJAK**



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Argya Pramesti

No. Mahasiswa: 15312479

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2019

**ANALISIS MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA DALAM
MENGIKUTI PENDIDIKAN BREVET PAJAK**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Argya Pramesti

NIM : 15312479

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Penulis,



Argya

(Argya Pramesti)

**ANALISIS MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA DALAM
MENGIKUTI PENDIDIKAN BREVET PAJAK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Argya Pramesti

No. Mahasiswa: 15312479

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Mei 2019

Dosen Pembimbing,



Erna Hidayah, Dra., Ak, M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DI
YOGYAKARTA DALAM MENGIKUTI PENDIDIKAN BREVET PAJAK**

Disusun Oleh : **ARGYA PRAMESTI**

Nomor Mahasiswa : **15312479**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 17 Juni 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA.

Penguji : Arief Bahtiar, Drs., MSA.,Ak., CA., SAS.


.....

.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia




Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi"alam, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi manusia di alam semesta ini dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi dengan judul “Analisis Motivasi yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya penulis selalu diberikan petunjuk, kemudahan, dan dilancarkan dalam proses mengerjakan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan untuk kita semua.
3. Iswahyudi dan Suryani selaku orang tua penulis yang telah memberikan motivasi, dorongan, doa serta dukungan baik materil maupun non materil

bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan terutama tugas akhir ini. Terima kasih atas segala kesabaran dan pengertian yang sudah diberikan selama ini. Semoga kelak penulis bisa menjadi anak yang selalu dibanggakan dan semoga bapak dan mama selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Caesar Ardhan selaku adik penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis agar mampu menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
5. Keluarga besar penulis terutama untuk Mbah Kakung, Mbah Putri, Lek Aang, Bulek Ari dan Dek Nanda yang merawat, menjaga, serta menemani penulis selama penulis kuliah di Jogja. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini dengan lancar.
6. Ibu Erna Hidayah, Dra., Ak, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu mengarahkan, memberikan ilmu serta nasihat selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala kesabaran dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua program Studi Akuntansi FE UII beserta segenap jajaran pengajar program studi Akuntansi.

9. Diajeng Argi Fauziyyah dan Azzyra Rahayuningtiyas selaku sahabat penulis. Terima kasih sudah selalu ada untuk penulis, mendengarkan semua cerita penulis, serta selalu meyakinkan penulis bahwa penulis pasti bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Nadira K. Ghassani, Putri Sinta Larasati, Fatima Umi M., Sasqia Chaerunnisa, Vita Ridhaningtyas S. yang telah menjadi sahabat penulis semenjak awal perkuliahan. Terima kasih atas segala tawa, canda, keluh, kesah, hiburan dan cerita yang sudah diberikan selama ini. Terima kasih juga untuk selalu ada kapanpun dan dimanapun serta saling *support* selama menjalani kehidupan perkuliahan ini. Sukses selalu untuk kita dan semoga pertemanan kita terus berlanjut sampai tua nanti.
11. Asri Nur Septiani selaku teman yang selalu saling mengisi dikala waktu kosong. Terima kasih sudah membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini dan selalu bertanya kabar serta perkembangan mengenai skripsi. Terima kasih juga sudah menemani dan menampung dikala penulis tidak ada tempat tujuan. Selamat wisuda untukmu, sukses selalu untuk kita, semoga komunikasi kita tetap selalu terjalin walaupun akan terpisah oleh jarak dan semoga rencana kulineran kita tetap berjalan.
12. Agil Firmansyah dan Danur Lintang selaku teman penulis. Terima kasih sudah menjadi sosok kakak laki-laki bagi penulis, terima kasih sudah menampung curhatan penulis dan selalu memberikan saran-saran terbaik untuk penulis. Semoga setelah lulus dan berpisah nanti, kita masih *keep in*

touch dan tetap menjadi sosok kakak laki-laki untuk penulis. Sukses selalu untuk kalian berdua.

13. Keluarga KKN angkatan 57 Desa Delaman Kidul, Kecamatan Pakis, Magelang terutama unit 153 (Adam, Tengku, Mas Agung, Fika, Okky, Wina, dan Annisa) dan teman-teman jurusan akuntansi di Desa Daleman Kidul (Viola, Tya, Hanin, Nadia, Vini). Terima kasih sudah menjadi teman hidup selama sebulan di tempat baru sehingga penulis memiliki keluarga baru dan pengalaman baru yang tidak akan terlupakan dan penulis dapatkan di tempat lain.
14. GND (Aisyah, Nayas, Intan, Kiki, Rafli, Aji, Wafi, Thareq, Ano, Mamad, Kuncen, Nopal, Ronny), Winkies (Wina, Virra, Sesia, Tama, Desyam, Desyap, Nanda, Indri, Maryam, Zahro, Indi, Salsa, Deyan), Amizade (Bartas, Thareq, Nadya, Tiyas) selaku teman SMP dan SMA penulis. Terima kasih sudah menjadi teman penulis hingga saat ini, terima kasih atas doa, dukungan serta kebaikan kalian. Terima kasih juga selalu menghibur penulis baik melalu media sosial maupun bertemu langsung. Semoga pertemanan kita tetap terjaga sampai kakek nenek nanti.
15. Seluruh responden yang sudah berpartisipasi untuk mengisi kuesioner penelitian ini dan kepada teman-teman yang sudah membantu menyebarkan kuesioner.

Terima kasih sekali lagi kepada seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu atas doa dan semangatnya. Semoga Allah SWT

melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara, dan teman-teman seperjuangan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Penulis,

(Argya Pramesti)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 LANDASAN TEORI	11
2.1.1 Teori Harapan	11
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	12
2.1.3 Motivasi	14
2.1.4 Minat.....	14
2.1.5 Brevet Pajak.....	15
2.1.6 Motivasi Kualitas	16
2.1.7 Motivasi Pengetahuan Perpajakan	16
2.1.8 Motivasi Karir.....	17
2.1.9 Motivasi Sosial	17
2.1.10 Motivasi Ekonomi.....	18
2.1.11 Biaya Pendidikan	19
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	20
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN	24

2.3.1	Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	24
2.3.2	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	25
2.3.3	Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak	26
2.3.4	Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak	27
2.3.5	Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	28
2.3.6	Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	29
2.4	KERANGKA PENELITIAN	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
3.1	POPULASI DAN SAMPEL.....	31
3.2	SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	32
3.3	VARIABEL PENELITIAN.....	32
3.3.1	Variabel Dependen	32
3.3.2	Variabel Independen.....	33
3.3.2.1	Motivasi Kualitas.....	33
3.3.2.2	Motivasi Pengentahuan Perpajakan	34
3.3.2.3	Motivasi Karir.....	34
3.3.2.4	Motivasi Sosial.....	35
3.3.2.5	Motivasi Ekonomi.....	35
3.3.2.6	Biaya Pendidikan	36
1.3	HIPOTESIS OPERASIONAL	36
3.5	METODE ANALISIS DATA	38
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.5.2	Uji Kualitas	39
3.5.2.1	Uji Validitas	39
3.5.2.2	Uji Reliabilitas	39
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3.1	Uji Normalitas.....	40
3.5.3.2	Uji Multikolenieritas.....	40
3.5.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.4	Uji Regresi Linear Berganda	41

3.5.5	Uji Hipotesis	42
3.5.5.1	Uji T	42
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	HASIL PENGUMPULAN DATA	43
4.2	DESKRIPSI RESPONDEN	44
4.3	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF	47
2.3	UJI KUALITAS DATA	49
4.4.1	Uji Validitas	49
4.4.2	Uji Reliabilitas	51
4.5	UJI ASUMSI KLASIK.....	52
4.5.1	Uji Normalitas.....	52
4.5.2	Uji Multikolenieritas.....	53
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	53
4.6	UJI REGRESI LINEAR BERGANDA.....	55
4.7	UJI HIPOTESIS	57
4.7.1	Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	57
4.7.2	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	58
4.7.3	Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntanis Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak	59
4.7.4	Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak	60
4.7.5	Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	61
4.7.6	Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak.....	62
BAB V	PENUTUP.....	64
5.1	KESIMPULAN	64
5.2	KETERBATASAN PENELITIAN	66
5.3	SARAN.....	66
5.4	IMPLIKASI.....	67
	DAFTAR REFERENSI	69
	LAMPIRAN.....	72

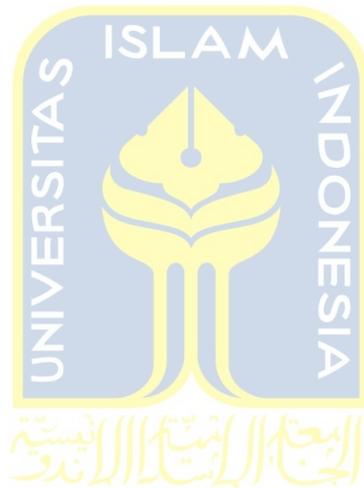
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot Skor	32
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	43
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3 Asal Perguruan Tinggi	45
Tabel 4.4 Angkatan Reponden.....	45
Tabel 4.5 Telah Menempuh Mata Kuliah Perpajakan	46
Tabel 4.6 Sudah Mengikuti Brevet Pajak	46
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.8 Uji Validitas	50
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.11 Uji Multikolenieritas.....	53
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	30
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

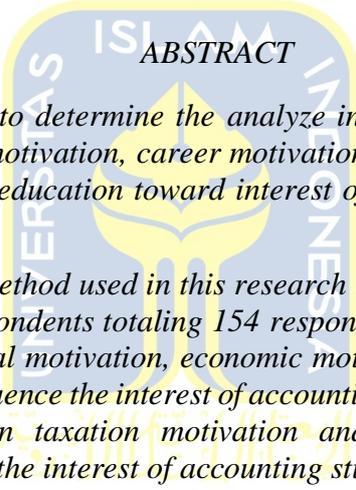
LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian	72
LAMPIRAN 2 : Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir.....	78
LAMPIRAN 3 : Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan	87
LAMPIRAN 4 : Rekap Data Variabel Minat Mengikuti Brevet	96
LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	101
LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Validitas.....	102
LAMPIRAN 7 : Hasil Uji Reliabilitas	107
LAMPIRAN 8 : Hasil Uji Normalitas	109
LAMPIRAN 9 : Hasil Uji Multikolenieritas.....	110
LAMPIRAN 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	111
LAMPIRAN 11 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	112



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis regresi berganda dengan jumlah responden yang berjumlah 154 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. Namun, motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak.

Kata kunci : Motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, minat, brevet pajak.



ABSTRACT

This study aims to determine the influence of quality motivation, knowledge in taxation motivation, career motivation, social motivation, economic motivation, and cost of education toward interest of accounting student to follow tax brevet program.

The analytical method used in this research is multiple regression analysis with the number of respondents totaling 154 respondents. The results showed that quality motivation, social motivation, economic motivation, and cost of education did not significantly influence the interest of accounting student to follow tax brevet. However, knowledge in taxation motivation and career motivation have a significant influence on the interest of accounting student to follow tax brevet.

Keywords: quality motivation, knowledge in taxation motivation, career motivation, social motivation, economic motivation, cost of education, interest, tax brevet.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tahun 2018 Direktur Jendral Pajak Kementerian Keuangan, Robert Pakpahan menyatakan bahwa jumlah konsultan pajak di Indonesia tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Jepang. Saat ini jumlah konsultan pajak di Indonesia berjumlah 3.500 orang sedangkan jumlah wajib pajak yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak mencapai 39 juta wajib pajak dimana 18 juta diantaranya wajib melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT). Dibandingkan dengan Jepang yang memiliki jumlah konsultan pajak mencapai 80.000 orang, konsultan pajak di Indonesia memang jauh lebih sedikit. Padahal, Dirjen pajak memperkirakan wajib pajak akan bertambah 2-3 juta per tahunnya. Beliau juga menambahkan, keberadaan konsultan pajak sangat dibutuhkan terutama bagi wajib pajak yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi. Selain itu, konsultan pajak juga berperan penting sebagai pendamping wajib pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat (Ant, 2018).

Berdasarkan data yang ada pada website Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan, jumlah pegawai pajak di Indonesia saat ini berjumlah 42.380 orang, sedangkan jumlah konsultan pajak yang terdaftar di Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) berjumlah 2.361 orang. Jumlah pegawai pajak dan konsultan pajak di Indonesia tidak sebanding dengan banyaknya wajib pajak yang terdaftar saat ini, yaitu sebanyak 38.651.881 orang dengan 17.653.963 diantaranya wajib menyampaikan SPT.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 229/PMK.03/2014, seorang wajib pajak dapat menunjuk seorang kuasa dengan surat kuasa khusus untuk melaksanakan hak dan/atau memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Seorang kuasa yang dimaksud dalam peraturan tersebut adalah seorang konsultan pajak yang memiliki izin praktik konsultan pajak atau seseorang yang dianggap menguasai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Maka dari itu wajib pajak dapat menunjuk seorang kuasa yang ahli dalam bidang perpajakan untuk menggantikannya dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai wajib pajak.

Saat ini banyak perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki jurusan perpajakan di kampusnya. Tak hanya di jurusan perpajakan saja yang mempelajari pajak, namun jurusan lain seperti akuntansi pun juga memberikan mata kuliah perpajakan. Namun, karna tuntutan kompetensi dibidang akuntansi juga dianggap penting maka mata kuliah perpajakan hanya ditekankan pada pengetahuan dan pemahaman atas hukum pajak dan tidak berorientasi pada keterampilan teknis dibidang perpajakan (Sarjono, 2011).

Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak (*tax accounting*), dimana akuntansi tersebut digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Akuntansi pajak sangat penting sebagai media pemahaman perpajakan yang baik agar terhindar dari kesalahan pencatatan. Sehingga dengan adanya hubungan antara akuntansi dengan pajak, diharapkan mahasiswa lulusan akuntansi juga dapat berkarir dibidang

perpajakan (Janrosl, 2017). Selain menjadi konsultan pajak, para lulusan S1 akuntansi juga dapat menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak dan *tax specialist* (perusahaan). Maka dari itu, kesempatan untuk berkarir dibidang perpajakan masih sangat terbuka untuk lulusan akuntansi yang memiliki keahlian di bidang perpajakan.

Namun untuk menunjang kompetensi seorang mahasiswa dalam bidang perpajakan, sebelumnya disarankan untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak yang merupakan langkah awal untuk menekuni dunia perpajakan. Program pelatihan brevet pajak merupakan program pendidikan profesi bagi para calon konsultan pajak atau praktisi yang memiliki minat berkarir dibidang perpajakan. Pendidikan brevet juga memiliki banyak manfaat seperti, mampu meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam bidang perpajakan, serta mendapatkan sertifikat yang dapat digunakan untuk menambah portofolio saat melamar pekerjaan. Semenjak diterbitkannya PMK-229/PMK.03/2014, pendidikan brevet pajak menjadi semakin penting karena peraturan tersebut menyatakan bahwa salah satu syarat karyawan menjadi kuasa bagi perusahaan dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya adalah dengan memiliki sertifikat brevet pajak yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan kursus brevet pajak (Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati, 2017).

Pendidikan brevet pajak penting bagi mahasiswa akuntansi khususnya bagi mereka yang ingin bekerja dibidang perpajakan ataupun yang berhubungan dengan pajak. Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak diharapkan nantinya dapat mempermudah mahasiswa akuntansi untuk memasuki dunia kerja.

Mengingat pentingnya keberadaan brevet pajak bagi mahasiswa akuntansi dalam merintis karir yang bagus di masa depan, maka diperlukan adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa agar berminat mengikuti pendidikan brevet pajak. Motivasi tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa akuntansi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi adalah dorongan atau daya penggerak yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Seseorang akan termotivasi melakukan suatu hal apabila harapan yang akan diperolehnya pada masa depan akan menjadi kenyataan. Hal ini dapat dijelaskan dengan teori harapan yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom. Teori ini berfokus pada tiga hubungan, yaitu hubungan yang pertama adalah hubungan antara usaha dan kinerja yang akan memotivasi seseorang untuk melakukan suatu hal apabila usaha yang mereka keluarkan akan meningkatkan hasil pekerjaan mereka. Apabila seseorang ingin meningkatkan hasil pekerjaan mereka, maka mereka akan meningkatkan kualitas diri serta pengetahuan mereka sehingga akan muncul motivasi kualitas dan motivasi pengetahuan yang akan mempengaruhi minat mereka mengikuti brevet. Selanjutnya hubungan antara kinerja dan imbalan akan memotivasi seseorang apabila mereka percaya ketika mereka menghasilkan kinerja yang baik maka akan mendapatkan penghargaan baik finansial maupun non finansial seperti pengakuan, pujian, atau promosi jabatan. Apabila seseorang ingin mendapatkan imbalan sesuai yang mereka inginkan maka mereka akan meningkatkan kinerja mereka sehingga akan muncul motivasi karir, motivasi sosial dan motivasi ekonomi yang akan mempengaruhi minat mereka mengikuti brevet pajak. Hubungan yang terakhir

adalah hubungan antara imbalan dan daya tariknya. Seseorang akan termotivasi melakukan suatu hal apabila daya tarik imbalan yang akan mereka dapatkan akan memenuhi kebutuhan atau berhubungan dengan tujuan pribadi mereka.

Selain teori harapan, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan brevet pajak juga dapat dijelaskan dengan *Theory of Planned Behavior*. TPB menjelaskan bahwa minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Minat atau niat seseorang dapat muncul karena tiga faktor, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs* dan *control beliefs*. *Behavioral beliefs* merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku yang akan membuat individu tersebut melakukan berbagai usaha untuk mewujudkannya. Lalu, *normative beliefs* adalah dorongan atau motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan, *control beliefs* adalah keyakinan tentang hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan. Sehingga dengan adanya faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi minat mengikuti pendidikan brevet pajak salah satunya seperti biaya pendidikan.

Penelitian ini memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2017) dengan menggunakan variabel yang sama yaitu motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi sosial. Penggunaan empat motivasi tersebut dikarenakan adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian yang dilakukan Wahyuni et al. (2017) dengan hasil penelitian lainnya. Hasil penelitian Wahyuni et al. (2017) menyatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi pengetahuan

perpajakan, motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian lainnya seperti hasil penelitian Indrawati (2009) yang menyatakan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, hasil penelitian Sutrawati, Sirojuddin, & Fajriana (2016) yang menyatakan motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan, hasil penelitian Nurhayani (2012) yang menyatakan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, dan hasil penelitian Sarjono (2011) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan brevet pajak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wahyuni et al. (2017) adalah penggunaan variable motivasi ekonomi dan biaya pendidikan sebagai tambahan variable independen. Digunakannya variable biaya pendidikan dikarenakan penulis dari penelitian sebelumnya menyarankan untuk menambah variabel tersebut. Selain itu, hasil penelitian pengaruh variabel biaya pendidikan terhadap minat masih belum konsisten, seperti hasil penelitian Resmi (2017) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk sedangkan hasil penelitian Puspitarini & Kusumawati (2011) menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Lalu, untuk penggunaan variabel motivasi ekonomi dikarenakan juga masih ada ketidak konsistenan penelitian terdahulu seperti hasil penelitian Sarjono (2011) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat

mengikuti brevet pajak, sedangkan hasil penelitian Indrawati (2009) menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Dari latar belakang di atas dan beberapa literatur yang penulis dapat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Motivasi yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hal-hal di atas maka perumusan masalah dapat dibahas sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak?
2. Apakah motivasi pengetahuan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak?
4. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak?
5. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak?
6. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk membuktikan pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.
2. Untuk membuktikan pengaruh motivasi pengetahuan pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.
3. Untuk membuktikan pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.
4. Untuk membuktikan pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.
5. Untuk membuktikan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.
6. Untuk membuktikan pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan brevet pajak.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada instansi untuk membuka kursus brevet pajak guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa UII dalam bidang perpajakan.

2. Bagi Pihak Penyelenggara Pendidikan Brevet Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dengan mengetahui motivasi apa saja yang dimiliki mahasiswa untuk mengikuti pendidikan brevet pajak sehingga dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan meningkatkan peminat untuk mengikuti pendidikan brevet pajak.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis atau dibidang yang sama.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan dimulai dengan latar belakang masalah hingga diakhiri dengan kesimpulan, adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan pada penelitian ini yang meliputi tentang pengaruh motivasi kualitas, pengetahuan perpajakan, karir, sosial, ekonomi, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak.

BAB III: METODE PENELITIAN

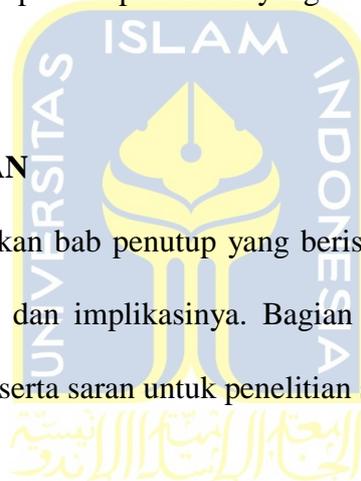
Pada bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, definisi dari masing-masing variable dan pengukurannya, serta teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari analisis data yang telah dilakukan serta menginterpretasikan hasil tersebut. Selain itu, hasil dari penelitian mengenai terbukti atau tidaknya hipotesis penelitian yang telah dibuat juga akan diuraikan pada bab ini.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang didapatkan dari analisis penelitian dan implikasinya. Bagian ini juga menjelaskan tentang keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Harapan

Teori harapan ini dikemukakan oleh Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang ia inginkan dan ia butuhkan dari hasil pekerjaan itu (Hasibuan, 2005:116).

Dalam teori harapan, motivasi individu ditentukan oleh *expectancies* dan *valences*. *Expectancies* adalah keyakinan tentang kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan menimbulkan hasil tertentu. Misalnya seperti apabila bekerja lebih keras maka mendapatkan kenaikan gaji. Sedangkan *valences* berarti nilai yang diberikan individu atas outcome (hasil) atau *rewards* yang akan diterima (Hidayati, 2002).

Menurut Iskandar (2019), teori harapan berfokus kepada tiga hubungan, yaitu hubungan antara usaha dan kinerja, hubungan antara kinerja dan imbalan, serta hubungan antara imbalan dan daya tarik imbalan tersebut.

1. Hubungan antara Usaha dan Kinerja

Seseorang akan termotivasi untuk bekerja atau melakukan suatu hal apabila menurut persepsi mereka, usaha yang mereka keluarkan akan meningkatkan hasil pekerjaan mereka. Hasil disini juga tergantung akan persepsi mereka terhadap penilaian yang dilakukan oleh orang lain.

2. Hubungan antara Kinerja dan Imbalan

Hubungan kedua adalah antara kinerja yang mereka hasilkan dan imbalan yang mereka terima. Imbalan sendiri dapat berupa uang tetapi juga dapat berupa pujian, pengakuan, prestasi, tanggung jawab, dan lainnya. Seseorang akan termotivasi apabila seseorang tersebut mempercayai bahwa ketika mereka menghasilkan tingkat kinerja yang lebih tinggi mereka akan mendapatkan imbalan yang lebih besar.

3. Hubungan antara Imbalan dan Daya Tariknya

Motivasi seseorang juga dapat dipengaruhi oleh daya tarik imbalan yang mereka dapatkan. Daya tarik imbalan tersebut bisa terpengaruh oleh apakah imbalan tersebut akan memuaskan kebutuhan atau keinginan mereka, atau bisa juga berhubungan dengan tujuan pribadi mereka.

Menurut Victor H. Vroom, kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan akan tergantung pada harapan seseorang tersebut akan hasil yang diterima dan daya tariknya. Sehingga dengan adanya teori harapan ini, apabila menurut seseorang dengan mengikuti pendidikan brevet pajak akan memberikan hasil yang sesuai dengan keinginan mereka maka seseorang tersebut akan meningkatkan usaha serta motivasi yang ada pada dirinya.

2.1.2 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan sebuah pengembangan lebih lanjut dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Pada *Theory of Planned Behavior* ditambahkan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku) sebagai faktor yang dapat mempengaruhi untuk melakukan suatu perilaku. Niat untuk

melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Suatu intensi yang kuat untuk menampilkan suatu perilaku cenderung tidak akan dibentuk oleh seseorang apabila ia percaya bahwa ia tidak memiliki sumber atau kesempatan untuk melakukannya walaupun memiliki sikap positif dan kepercayaan bahwa orang-orang yang penting baginya akan setuju dengan dirinya (Laisa, 2017).

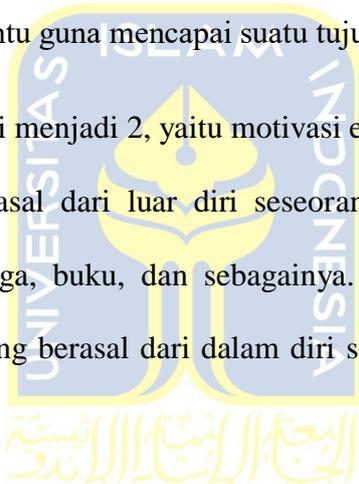
TPB digunakan untuk mengkaji perilaku individu sebagai hal yang wajib dipengaruhi oleh niat untuk bersikap patuh dimana niat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. *Behavioral belief* yaitu keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. Keyakinan dan evaluasi terhadap hasil ini akan membentuk variabel sikap (*attitude*) terhadap perilaku tersebut.
2. *Normative beliefs* berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan. Menurut Ajzen, faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu dapat mempengaruhi keputusan individu tersebut. Harapan normatif ini membentuk variabel norma subjektif (*subjective norm*) atas suatu perilaku.
3. *Control beliefs*, yaitu keyakinan seseorang mengenai keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat perilakunya tersebut. *Control belief* membentuk variabel control perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*).

2.1.3 Motivasi

Motivasi berasal dari kata “*movere*” yang artinya menggerakkan. Menurut Robert (2014) dalam Kho (2016) mengatakan motivasi adalah proses-proses psikologi yang menyebabkan stimulasi, arahan, dan kegigihan terhadap sebuah kegiatan yang dilakukan secara sukarela yang diarahkan pada suatu tujuan. Suprihanto, dkk (2002:31) dalam Dayshandi, Handayani, & Yaningwati (2015) menyebutkan arti motivasi menurut ahli lain adalah “motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan”.

Motivasi dibagi menjadi 2, yaitu motivasi eksternal dan motivasi internal. Motivasi eksternal berasal dari luar diri seseorang, seperti narasumber dalam seminar, teman, keluarga, buku, dan sebagainya. Sedangkan motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut (Trisnawati, 2013).



2.1.4 Minat

Menurut Abdillah (2011) dalam Wahyuni et al. (2017) minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Seseorang cenderung memberikan perhatian yang lebih besar kepada suatu objek yang minatnya.

Minat adalah aspek individu yang berhubungan dengan kesiapan mental atau suatu keadaan individu yang memiliki peran yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat juga diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila

seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, minat seseorang akan muncul berdasarkan apa yang ia lihat dan apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri (Trisnawati, 2013).

Menurut Kartini (1990:78) dalam Trisnawati (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik atau faktor dalam diri seseorang sebagai pendorong minat meliputi adanya kebutuhan pendapat, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik atau faktor dari luar diri seseorang yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

2.1.5 Brevet Pajak

Program pelatihan brevet pajak merupakan program pendidikan profesi bagi para calon konsultan pajak atau praktisi yang memiliki minat untuk bekerja pada bagian perpajakan suatu organisasi bisnis maupun non bisnis. Mengikuti program pendidikan brevet pajak merupakan langkah awal dari seorang mahasiswa untuk menekuni dunia perpajakan (Wahyuni et al., 2017).

Program brevet pajak dibagi menjadi tiga jenis, yaitu ada brevet A, B, dan C. Brevet pajak A merupakan pelatihan pajak dengan pembahasan ketentuan perpajakan mengenai pajak penghasilan orang pribadi. Untuk brevet pajak B merupakan pelatihan pajak dengan pembahasan ketentuan perpajakan badan atau perusahaan. Sedangkan brevet pajak C merupakan pelatihan pajak dengan pembahasan ketentuan perpajakan internasional.

2.1.6 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas menurut Sarjono (2011) diartikan sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan seseorang dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar. Motivasi kualitas erat kaitannya dengan keinginan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dirinya terutama dibidang perpajakan. Mahasiswa dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui sebuah pendidikan formal lalu diperluas dengan praktik melalui pendidikan non formal. Pendidikan formal sendiri dapat ditempuh dalam bangku perkuliahan lalu mahasiswa dapat mengikuti pendidikan non formal seperti pendidikan brevet pajak. Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak, mahasiswa memiliki keahlian lebih dibidang perpajakan serta mendapatkan sertifikat brevet pajak sehingga kesempatan untuk diterima di suatu perusahaan menjadi semakin tinggi.

2.1.7 Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Lisnasari dan Fitriany (2008) dalam Wahyuni et al. (2017) mengartikan motivasi pengetahuan sebagai motivasi yang timbul akibat adanya dorongan seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Salah satu sarana seseorang untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya terutama di bidang perpajakan adalah dengan mengikuti pendidikan brevet pajak. Motivasi pengetahuan perpajakan akan mendorong seseorang untuk mengikuti

pendidikan brevet pajak sehingga seseorang dapat mengurangi ketergantungan terhadap orang lain apabila menemui permasalahan dibidang perpajakan serta dapat mengetahui isu-isu ataupun perkembangan peraturan terkait perpajakan.

2.1.8 Motivasi Karir

Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Sarjono, 2011). Lalu, Karir menurut Nurjanah (2015) adalah salah satu hal yang dapat memotivasi seseorang untuk berusaha melakukan hal-hal yang dinilai dapat meningkatkan kinerjanya dan membawanya ke jenjang karir yang lebih tinggi. Dengan motivasi karir, seseorang yang ingin memiliki jenjang karir yang lebih tinggi akan meningkatkan kinerjanya dengan cara mengikuti pendidikan brevet pajak.

Menurut Indrawati (2009:125) dalam Chandraswari (2017) karir merupakan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena sebuah pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

2.1.9 Motivasi Sosial

Menurut KBBI, sosial diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Motivasi sosial dapat diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk

melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada (Septiyanto, 2014). Adapun nilai-nilai sosial menurut Sri Rahayu (2003) dalam Indrawati (2009) ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Dengan adanya motivasi sosial, seseorang akan memiliki minat untuk mengikuti pendidikan brevet pajak sehingga keahlian seseorang dibidang perpajakan tersebut akan diakui dan dihargai oleh masyarakat terutama lingkungan kerjanya.

2.1.10 Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi menurut Yuskar dan Benny (2006) dalam Nurhayani (2012) adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan dengan cara meningkatkan kemampuan pribadinya. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Penghargaan finansial sendiri merupakan salah satu alat pengendalian manajemen yang berfungsi untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan dengan cara memberikan *reward* atau balas jasa kepada karyawannya (Aryani & Erawati, 2016).

Dengan adanya motivasi ekonomi, seseorang akan mengikuti pendidikan brevet pajak karena akan meningkatkan keahliannya dalam bidang perpajakan serta mendapatkan sertifikat brevet pajak. Seseorang yang memiliki sertifikat brevet dan keahlian lebih dalam bidang perpajakan akan memperoleh penghargaan yang lebih

pula di tempat kerjanya, seperti gaji yang lebih tinggi atau memperoleh tunjangan lain.

2.1.11 Biaya Pendidikan

Salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah faktor pendidikan. Pemerintah sendiri juga sudah membuat program wajib belajar 9 tahun untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, banyak kendala yang dirasakan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak salah satunya mengenai biaya pendidikan.

Menurut Ayuningtyas dan Prihantini (2012) dalam Septiyanto (2014) biaya pendidikan yang mahal merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh hampir semua masyarakat Indonesia. Sehingga kemungkinan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi sangat kecil bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh seseorang untuk keperluan menempuh pendidikan dari awal sampai akhir pendidikannya (Aryani & Erawati, 2016). Setiap upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan, biaya tidak pernah lepas dalam membantu pencapaian tujuan tersebut karena biaya mempunyai pengaruh besar diseluruh jenjang pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan lancar.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Sarjono (2011) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak di STIE Perbanas Surabaya” menyimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi berprestasi, motivasi belajar dan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan brevet pajak. Hanya variabel motivasi ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap minat mengikuti pendidikan brevet pajak. Pengaruh variabel motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti pendidikan brevet pajak sebesar 33,3% sedangkan 66,7% banyak dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Wahyuni et al. (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak”. Penelitian dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Teknik pengumpulan data penelitian adalah teknik kuesioner dan skala yang digunakan untuk menyusun kuesioner adalah *sala likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, (2) terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, (4) terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara motivasi social terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak,

(5) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi social terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Indrawati (2009) melakukan penelitian dengan judul “Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester akhir UNRI, UIR, UIN dan mahasiswa (PPAk) UNRI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hanya motivasi ekonomi yang tidak secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Nurhayani (2012) meneliti mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Motivasi yang dijelaskan dalam penelitian adalah motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi dari tujuh perguruan tinggi swasta di Medan yang terakreditasi B. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh

positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian yang dilakukan Aryani & Erawati (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa angkatan XXII dan XXIII FEB Universitas Udayana dan jumlah sampel penelitian ini adalah 47 mahasiswa yang terdiri dari 23 mahasiswa angkatan XXII dan 24 mahasiswa angkatan XXIII. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sedangkan biaya pendidikan berpengaruh negative pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Puspitarini & Kusumawati (2011) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Faktor-faktor tersebut adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi USAP, biaya pendidikan, lama pendidikan, dan motivasi prestasi. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa S1 jurusan akuntansi di empat perguruan tinggi di kota Surabaya dan di kota Malang yang menyelenggarakan PPAk, yaitu UNAIR, UBAYA, STIESIA, dan BRAWIJAYA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, lama pendidikan, dan motivasi prestasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa

mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi dan biaya pendidikan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Sutrawati et al. (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan”. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang disebar kepada sebagian mahasiswa dari Universitas Sriwijaya, Universitas Bina Dharma, Universitas PGRI, Universitas Sjakhyakirti, Universitas Tridinanti, Universitas IBA, Universitas Muhammadiyah, dan STIE MUSI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak dan pengetahuan tentang brevet pajak berpengaruh secara parsial terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan perpajakan dan pengetahuan tentang brevet pajak terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan.

Resmi (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 100 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang kemudian di olah menggunakan bantuan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, biaya pendidikan, kompetensi dan reputasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sedangkan lama pendidikan berpengaruh negative terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Menurut Azharul Fikri (2011) dalam Anggraini (2014) tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kualitas orang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Tingkat pendidikan dan kualitas kinerja juga memiliki hubungan yang sudah telah diteliti oleh Thomas, Davis, dan Seaman (1998) dan menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara tingkat *Continuing Professional Education* (CPE) dan kualitas (Aryani & Erawati, 2016).

Menurut teori harapan yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom, seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu hal apabila usaha yang mereka keluarkan akan meningkatkan hasil pekerjaan mereka. Apabila seseorang ingin meningkatkan kinerja mereka, maka mereka akan berminat mengikuti suatu pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri.

Selain teori harapan, TPB juga menjelaskan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah faktor *behavioral beliefs*. Keyakinan seseorang akan hasil dari suatu perilaku akan membuat mereka melakukan berbagai usaha untuk mewujudkannya. Maka dari itu, sering kali motivasi kualitas menjadi dorongan untuk meningkatkan kualitas dan memicu seseorang untuk mengikuti suatu pendidikan di luar perkuliahan. Hal ini yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengambil pendidikan brevet pajak.

Hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Indrawati (2009) dan Aryani & Erawati (2016) membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan

terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya.

H₁: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

2.3.2 Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Motivasi pengetahuan menurut Lisnasari dan Fitriany (2008) dalam Wahyuni et al. (2017) diartikan sebagai motivasi yang timbul akibat adanya dorongan seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, ilmu yang dibutuhkan tidak hanya satu macam ilmu saja melainkan juga dibutuhkan beberapa ilmu yang saling berhubungan. Misalnya ilmu akuntansi dapat didukung dengan ilmu lain seperti manajemen keuangan, ekonomi moneter, hukum pajak, dan sebagainya.

Salah satu sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perpajakan adalah dengan mengikuti program pendidikan brevet pajak. Sehingga motivasi pengetahuan perpajakan akan mendorong seseorang untuk mengikuti brevet pajak karena dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta kualitas seseorang di bidang perpajakan.

Dalam penelitian sejenis yang dilakukan Sutrawati et al. (2016) menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan.

H₂: Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

2.3.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Karir adalah salah satu hal yang dapat memotivasi seorang individu untuk melakukan usaha-usaha yang dinilai dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat membawanya ke jenjang karir yang lebih baik lagi (Nurjanah, 2015). Teori harapan menyatakan bahwa seseorang akan termotivasi untuk melakukan berbagai usaha agar menghasilkan penilaian kinerja yang baik sehingga mereka akan mendapatkan hasil dan imbalan dari kinerja mereka seperti promosi jabatan.

Dengan adanya motivasi karir akan membuat seseorang berminat mengikuti brevet pajak karena menginginkan jenjang karir yang lebih baik terutama di bidang perpajakan. Hal tersebut juga didukung oleh salah satu faktor TPB, yaitu faktor *behavioral beliefs* dimana keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku akan membentuk sikap untuk mewujudkannya. Oleh sebab itu, semakin tinggi motivasi karir seseorang, maka semakin tinggi pula minat untuk mengikuti brevet pajak.

Hasil penelitian Wahyuni et al. (2017) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak karena ingin mendapatkan karir yang lebih baik terutama dibidang perpajakan. Penelitian sejenis

yang dilakukan oleh Aryani & Erawati (2016) dan Indrawati (2009) juga memiliki hasil yang menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

H₃: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

2.3.4 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Motivasi sosial dapat diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada (Septiyanto, 2014).

Menurut *Theory Planned of Behavior*, faktor *normative beliefs* dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, salah satunya adalah tuntutan dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Dengan adanya tuntutan tersebut, seseorang akan termotivasi untuk melakukan berbagai usaha demi mencapai hasil yang baik sesuai keinginan lingkungannya sehingga mereka akan mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari lingkungan sekitarnya.

Keinginan seseorang agar kemampuan yang dimilikinya terutama dalam bidang perpajakan diakui oleh masyarakat akan mendorong minat mereka untuk mengikuti pendidikan brevet pajak. Apabila seseorang semakin ingin mendapatkan prestise, maka semakin tinggi pula minat mereka mengikuti brevet pajak

Hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Indrawati (2009) dan Nurhayani (2012) juga menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk

H4: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

2.3.5 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Motivasi ekonomi dinilai dari seberapa besar dorongan seseorang untuk meningkatkan penghargaan finansialnya baik penghargaan langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut didukung oleh teori harapan yang menyatakan bahwa seseorang akan termotivasi untuk melakukan berbagai usaha demi mencapai hasil kinerja yang baik sehingga mereka akan mendapatkan imbalan yang sesuai dengan kinerja mereka. Semakin tinggi motivasi ekonomi seseorang maka semakin tinggi pula usaha untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya, salah satunya dengan cara mengikuti pendidikan brevet pajak. Setelah mengikuti pendidikan brevet pajak diharapkan adanya peningkatan terhadap finansial, seperti adanya kenaikan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Sarjono (2011) juga menunjukkan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak karena dengan sertifikat yang diberikan setelah lulus brevet pajak dapat digunakan untuk melamar pekerjaan yang akan memberikan penghasilan yang lebih tinggi. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Aryani & Erawati (2016) dan Nurhayani (2012) juga menunjukkan hasil yang

menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

H₅: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

2.3.6 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Dalam teori TPB, biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung atau menghambat minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan brevet pajak. Biaya pendidikan dapat mendukung mahasiswa apabila biaya yang dikeluarkan murah atau terjangkau begitupun sebaliknya, biaya dapat menghambat mahasiswa apabila biaya tersebut mahal atau tidak terjangkau.

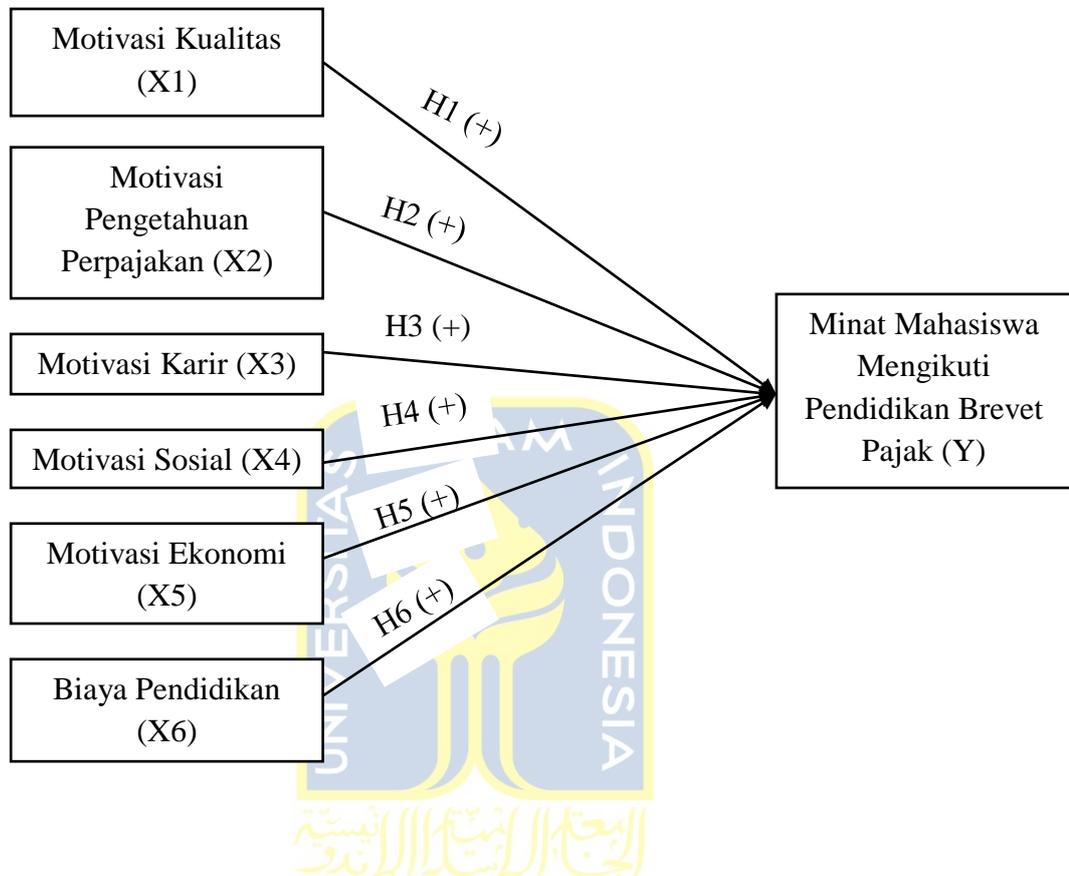
Biaya pendidikan tidak hanya dapat dinilai dari sisi mahal atau tidaknya, tetapi dapat pula dilihat dari sisi bagaimana kemampuan serta merasakan biaya yang dikeluarkan untuk menempuh suatu pendidikan atau dengan kata lain bahwa biaya pendidikan yang dikeluarkan akan memberikan manfaat di masa yang akan datang (Aryani & Erawati, 2016). Oleh sebab itu, apabila menurut seseorang biaya pendidikan masih terjangkau, maka minat untuk mengikuti pendidikan brevet pajak akan meningkat

Berdasarkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Resmi (2017) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H₆: Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

2.4 KERANGKA PENELITIAN

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-1 jurusan akuntansi di seluruh perguruan tinggi di Yogyakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel antara lain, yaitu:

1. Mahasiswa S-1 jurusan akuntansi di seluruh perguruan tinggi di Yogyakarta angkatan 2015, 2016, dan 2017.
2. Telah menempuh mata kuliah perpajakan.
3. Belum mengikuti, sedang mengikuti ataupun sudah mengikuti brevet pajak.

Dalam Widyanita (2018), menurut Joseph F. Hair (1998) dalam menentukan jumlah sampel penelitian dari populasi dapat digunakan rumus 15 atau 20 dikali variabel bebas, sehingga akan didapat hasil, yaitu: 20×6 (variabel bebas) = 120

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 120 responden.

3.2 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuisisioner, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Data diambil dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan melalui *Google Form*. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Skala Likert* dengan empat pilihan, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Masing-masing pilihan memiliki bobot skor yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.1 Bobot Skor

Respon	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3 VARIABEL PENELITIAN

Varibel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variable dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak. Minat adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan keinginan atau

kebutuhannya. Pengukuran variable ini menggunakan instrumen kuesioner dengan empat indikator yang memodifikasi kuesioner penelitian Lestari (2014) dan Chandraswari (2017). Keempat indikator dari minat mengikuti pendidikan brevet pajak, yaitu:

- 1) Menunjang kualitas mahasiswa akuntansi.
- 2) Meningkatkan kualitas diri di bidang perpajakan.
- 3) Mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan.
- 4) Memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan brevet pajak.

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan seseorang dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar (Sarjono, 2011). Pengukuran variable ini menggunakan instrumen kuesioner dengan lima indikator yang memodifikasi kuesioner penelitian Lestari (2014). Kelima indikator motivasi kualitas, yaitu:

- 1) Dapat memiliki kemampuan untuk mengisi SPT.
- 2) Dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan benar.
- 3) Dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan.
- 4) Dapat meningkatkan profesionalisme terhadap profesi.

- 5) Dapat mengaplikasikan ilmu perpajakan untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan.

3.3.2.2 Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah persepsi seseorang yang mengukur seberapa besar pengetahuannya mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek, objek, tariff, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak (Sarjono, 2011). Pengukuran variable ini menggunakan instrumen kuesioner dengan lima indikator yang memodifikasi kuesioner penelitian Lestari (2014). Kelima indikator motivasi pengetahuan perpajakan, yaitu:

- 1) Dapat menghitung sendiri besarnya pajak yang harus disetorkan.
- 2) Dapat mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
- 3) Mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan perpajakan terkini.
- 4) Dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan.
- 5) Dapat meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang perpajakan.

3.3.2.3 Motivasi Karir

Karir menurut Nurjanah (2015) dalam Wahyuni et al. (2017) adalah salah satu hal yang dapat memotivasi seorang individu untuk melakukan usaha-usaha yang dinilai dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat membawanya ke jenjang karir yang lebih baik lagi. Pengukuran variable ini menggunakan instrumen

kuesioner dengan lima indikator yang memodifikasi kuesioner penelitian Chandraswari (2017) dan Lestari (2014). Kelima indikator motivasi karir, yaitu:

- 1) Dapat mengembangkan profesi di bidang perpajakan.
- 2) Memperoleh pengalaman karir yang luas di bidang perpajakan.
- 3) Dapat bekerja di bidang perpajakan dengan lebih baik.
- 4) Mendapatkan kesempatan promosi jabatan.
- 5) Memperoleh penilaian kinerja yang baik dari atasan.

3.3.2.4 Motivasi Sosial

Motivasi sosial dapat diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada (Septiyanto, 2014). Pengukuran variable ini menggunakan instrumen kuesioner dengan empat indikator yang memodifikasi kuesioner penelitian Nurhayani (2012). Keempat indikator motivasi sosial, yaitu:

- 1) Mendapatkan prestise.
- 2) Dapat bekerja sama dengan orang lain.
- 3) Memiliki nilai lebih dibandingkan orang lain
- 4) Memiliki pengaruh terhadap orang lain.

3.3.2.5 Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi menurut Yuskar dan Benny (2006) dalam Nurhayani (2012) adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan dengan cara meningkatkan kemampuan pribadinya. Pengukuran variable ini menggunakan instrumen kuesioner dengan

lima indikator yang memodifikasi kuesioner penelitian Lestari (2014) dan Nurhayani (2012). Kelima indikator motivasi ekonomi, yaitu:

- 1) Memperoleh pekerjaan dengan gaji yang tinggi.
- 2) Memperoleh kenaikan gaji.
- 3) Memperoleh tunjangan yang lebih tinggi.
- 4) Ingin mendapatkan *reward* (balas jasa) dari perusahaan atas kinerja.
- 5) Peningkatan taraf hidup

3.3.2.6 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh seseorang untuk keperluan menempuh pendidikan dari awal sampai akhir pendidikannya. Berdasarkan hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya serendah-rendahnya (Aryani & Erawati, 2016). Pengukuran variable ini menggunakan instrumen kuesioner dengan dua indikator yang memodifikasi penelitian Aginsyah (2018). Kedua indikator biaya pendidikan, yaitu:

- 1) Biaya mengikuti pendidikan brevet pajak relative terjangkau.
- 2) Sanggup membayar biaya mengikuti pendidikan brevet pajak.

1.3 HIPOTESIS OPERASIONAL

a. Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak

$H_{01}, \beta_1 \leq 0$: Motivasi kualitas tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

$H_{a1}, \beta_1 > 0$: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

b. Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak

$H_{o2}, \beta_2 \leq 0$: Motivasi pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

$H_{a2}, \beta_2 > 0$: Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

c. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak

$H_{o3}, \beta_3 \leq 0$: Motivasi karir tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

$H_{a3}, \beta_3 > 0$: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

d. Pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak

$H_{o4}, \beta_4 \leq 0$: Motivasi sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

$H_{a4}, \beta_4 > 0$: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

e. Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak

$H_{05}, \beta_5 \leq 0$: Motivasi ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

$H_{a5}, \beta_5 > 0$: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

f. Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak

$H_{06}, \beta_6 \leq 0$: Biaya pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

$H_{a6}, \beta_6 > 0$: Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak.

3.5 METODE ANALISIS DATA

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2009:19) dalam Lestari (2014) digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variable penelitian dengan demografi responden. Statistik deskriptif menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variable yang diukur dari minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi, juga mengetahui demografi responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, semester, IPK dan pengalaman bekerja. Jadi, metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi atau keadaan dari responden.

3.5.2 Uji Kualitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2011) dalam Chandraswari (2017) digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item – total correlation*) lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Begitu pun sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Sugiarto dan Situnjak (2006) dalam Saraswati (2013) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana instrument dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, maka hasil yang didapatkan akan sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrument penelitian dinyatakan reliable.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data yang bertujuan untuk memastikan apakah data variable bebas (X) dan variable terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilainya lebih dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya kurang dari 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Chandraswari, 2017).

3.5.3.2 Uji Multikolenieritas

Pengujian multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen) (Chandraswari, 2017). Model regresi yang baik apabila tidak korelasi antara variable bebas. Untuk mengetahui adanya gejala multikolenieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika $VIF < 10$ atau nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolenieritas (Dayshandi et al., 2015).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila terjadi homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Dayshandi et al., 2015).

Menurut Ghozali (2011) dalam Chandraswari (2017) untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dapat dilihat dengan uji *glejser*. Jika nilai signifikansi variable independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variable independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Koefisien regresi menurut Puspitarini & Kusumawati (2011) bertujuan untuk memastikan apakah variable independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variable dependen. Tingkat signifikansi 5% artinya kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sedikitnya 95%. Persamaan yang digunakan, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan brevet pajak

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = motivasi kualitas

X2 = motivasi pengetahuan perpajakan

X3 = motivasi karir

X4 = motivasi sosial

X5 = motivasi ekonomi

X6 = biaya pendidikan

e = *error*

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Tujuan uji t menurut Ghozali (2011) dalam Chandraswari (2017) untuk menguji secara parsial variable bebas terhadap variable terikat. Hasil uji t dapat dilihat dari table *coefficient* pada kolom sig. Probabilitas t hitung dibandingkan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila probabilitas p value $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Bila probabilitas p value $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab tiga, metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form*. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini subjek responden adalah mahasiswa akuntansi di seluruh perguruan tinggi di Yogyakarta angkatan 2015, 2016 dan 2017 baik yang belum mengikuti, sedang mengikuti ataupun sudah mengikuti brevet pajak serta telah menempuh mata kuliah perpajakan.

Berdasarkan rumus jumlah sampel yang sudah dijelaskan pada bab tiga, jumlah sampel minimal adalah sebanyak 120 sampel. Setelah menyebarkan kuesioner, data yang didapatkan sebanyak 155 responden. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil didapatkan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang terkumpul	155	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	1	1%
Kuesioner yang dapat diolah	154	99%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari table 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 155 (100%). Dari 155 kuesioner yang terkumpul tersebut, terdapat satu kuesioner yang tidak memenuhi kriteria sehingga kuesioner yang dapat diolah sejumlah 154 (99%).

4.2 DESKRIPSI RESPONDEN

Deskripsi responden pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan asal perguruan tinggi, angkatan, apakah telah menempuh mata kuliah perpajakan, serta apakah sudah atau belum mengikuti pendidikan brevet pajak.

Dari hasil angket yang terkumpul, diperoleh hasil analisis data mengenai jenis kelamin responden yang akan diteliti seperti ditunjukkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	21	14%
Perempuan	133	86%
Total	154	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 133 orang (86%) dan sisanya responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 orang atau 14%.

Kemudian pada tabel 4.3 akan dipaparkan hasil analisis data terkait dengan asal perguruan tinggi dari seluruh responden pada penelitian ini:

Tabel 4.3 Asal Perguruan Tinggi

Universitas	Jumlah	Presentase
STIE YKPN	2	1%
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	11	7%
Universitas Gadjah Mada	5	3%
Universitas Islam Indonesia	109	71%
Universitas Mercu Buana Yogyakarta	2	1%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	18	12%
Universitas Negeri Yogyakarta	5	3%
Universitas Sarjana Tamansiswa Yogyakarta	1	1%
Universitas Teknologi Yogyakarta	1	1%
Total	154	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa distribusi responden yang berasal dari STIE YKPN yaitu sebanyak 2 orang (1%), Atma Jaya sebanyak 11 orang (7%), UGM sebanyak 5 orang (3%), UII sebanyak 109 orang (71%), Mercu Buana sebanyak 2 orang (1%), UMY sebanyak 18 orang (12%), UNY sebanyak 5 orang (3%), Universitas Sarjana Tamansiswa dan UTY masing-masing sebanyak 1 orang atau 1%.

Selanjutnya akan dipaparkan hasil analisis data terkait dengan angkatan responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Angkatan Reponden

Angkatan	Jumlah	Presentase
2015	110	71%
2016	28	18%
2017	16	10%
Total	154	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas, angkatan responden terdiri dari 3 kategori yaitu angkatan 2015, angkatan 2016, dan angkatan 2017. Dari data tersebut jumlah responden angkatan 2015 sebanyak 110 orang atau 71%, angkatan 2016 sebanyak 28 orang atau 18%, dan angkatan 107 sebanyak 16 orang atau 10%.

Kemudian pada tabel 4.5 akan dipaparkan hasil analisis data terkait dengan apakah seluruh responden telah menempuh mata kuliah perpajakan.

Tabel 4.5 Telah Menempuh Mata Kuliah Perpajakan

Keterangan	Jumlah	Presentase
Sudah	154	100%
Sedang Menempuh	0	0%
Belum	0	0%
Total	154	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dapat diketahui dari tabel 4.5 di atas bahwa seluruh responden pada penelitian ini telah menempuh mata kuliah perpajakan.

Terakhir pada tabel 4.6 akan dipaparkan hasil analisis data terkait dengan apakah responden sudah mengikuti pendidikan brevet pajak atau belum.

Tabel 4.6 Sudah Mengikuti Brevet Pajak

Sudah Pernah Mengikuti Brevet	Jumlah	Presentasi
Sudah	26	17%
Sedang Mengikuti	22	14%
Belum	106	69%
Total	154	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa responden yang sudah mengikuti brevet pajak sebanyak 26 orang atau 17%, yang sedang mengikuti brevet pajak sebanyak 22 orang atau 14% dan yang belum mengikuti brevet pajak sebanyak 106 orang atau 69%.

4.3 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif memberikan gambaran dan deskripsi mengenai data variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kualitas (X1)	154	2	4	3.31	.475
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X2)	154	2	4	3.24	.503
Motivasi Karir (X3)	154	2	4	3.15	.562
Motivasi Sosial (X4)	154	2	4	3.06	.522
Motivasi Ekonomi (X5)	154	2	4	2.81	.636
Biaya Pendidikan (X6)	154	1	4	2.95	.588
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	154	1	4	3.35	.613
Valid N (listwise)	154				

Sumber: Data Output SPSS, 2019

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel motivasi kualitas (X1) memiliki nilai minimum sebesar 2 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan

nilai maksimum sebesar 4 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* sebesar 3,31 yang berarti bahwa responden memiliki motivasi kualitas yang tinggi.

2. Variabel pengetahuan perpajakan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 2 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum sebesar 4 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* sebesar 3,24 yang berarti bahwa responden memiliki motivasi pengetahuan perpajakan yang tinggi.
3. Variabel motivasi karir (X3) memiliki nilai minimum sebesar 2 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum sebesar 4 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* sebesar 3,15 yang berarti bahwa responden memiliki motivasi karir yang tinggi.
4. Variabel motivasi sosial (X4) memiliki nilai minimum sebesar 2 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum sebesar 4 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* sebesar 3,06 yang berarti bahwa responden memiliki motivasi sosial yang tinggi.
5. Variabel motivasi ekonomi (X5) memiliki nilai minimum sebesar 2 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum sebesar 4 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* sebesar 2,81 yang berarti bahwa responden memiliki motivasi ekonomi yang cukup tinggi.

6. Variabel biaya pendidikan (X6) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum sebesar 4 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* sebesar 2,95 yang berarti bahwa responden menilai biaya pendidikan cukup terjangkau.
7. Variabel minat mengikuti brevet pajak (Y) memiliki nilai minimum sebesar 1 yang merupakan penilaian terendah yang diberikan oleh seluruh responden dan nilai maksimum sebesar 4 yang merupakan penilaian tertinggi yang diberikan oleh seluruh responden. Nilai *mean* sebesar 3,35 yang berarti bahwa rata-rata responden memiliki minat mengikuti brevet pajak yang tinggi.

2.3 UJI KUALITAS DATA

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan antara nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree off freedom* ($df = n - 2$). Pada penelitian kali ini, *r*-tabel yang digunakan untuk 154 responden adalah sebesar 0,159. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas

No	Variabel	Item	Koef. Korelasi	r-tabel	Keterangan
1	Motivasi Kualitas	X1.1	0.776	0.159	Valid
		X1.2	0.862	0.159	Valid
		X1.3	0.798	0.159	Valid
		X1.4	0.767	0.159	Valid
		X1.5	0.741	0.159	Valid
2	Motivasi Pengetahuan Perpajakan	X2.1	0.830	0.159	Valid
		X2.2	0.856	0.159	Valid
		X2.3	0.804	0.159	Valid
		X2.4	0.848	0.159	Valid
		X2.5	0.800	0.159	Valid
3	Motivasi Karir	X3.1	0.788	0.159	Valid
		X3.2	0.836	0.159	Valid
		X3.3	0.791	0.159	Valid
		X3.4	0.810	0.159	Valid
		X3.5	0.796	0.159	Valid
4	Motivasi Sosial	X4.1	0.757	0.159	Valid
		X4.2	0.737	0.159	Valid
		X4.3	0.755	0.159	Valid
		X4.4	0.805	0.159	Valid
5	Motivasi Ekonomi	X5.1	0.887	0.159	Valid
		X5.2	0.940	0.159	Valid
		X5.3	0.909	0.159	Valid
		X5.4	0.902	0.159	Valid
		X5.5	0.826	0.159	Valid
6	Biaya Pendidikan	X6.1	0.887	0.159	Valid
		X6.2	0.872	0.159	Valid
7	Minat Mengikuti Brevet	Y1	0.902	0.159	Valid
		Y2	0.921	0.159	Valid
		Y3	0.865	0.159	Valid
		Y4	0.857	0.159	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung pada seluruh item pertanyaan disetiap variabelnya bernilai lebih besar dari r-tabel

(0,159). Dengan demikian seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana instrumen dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrument penelitian dinyatakan reliable. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Kualitas	0.844	0.6	Reliabel
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	0.885	0.6	Reliabel
Motivasi Karir	0.862	0.6	Reliabel
Motivasi Sosial	0.762	0.6	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0.936	0.6	Reliabel
Biaya Pendidikan	0.707	0.6	Reliabel
Minat Mengikuti Brevet	0.909	0.6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil dari pengujian yang dapat dilihat pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai koefisien *Alpha Cronbach* pada setiap variabel bernilai lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,6. Oleh karena itu seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

4.5 UJI ASUMSI KLASIK

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data yang bertujuan untuk memastikan apakah data variable bebas (X) dan variable terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilainya lebih dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya kurang dari 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal (Chandraswari, 2017). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94180184
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.039
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,183 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov smirnov*, disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen) (Chandraswari, 2017). Model regresi yang baik apabila tidak korelasi antara variable bebas. Jika $VIF < 10$ atau nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolenieritas (Dayshandi et al., 2015). Hasil uji multikolenieritas dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Multikolenieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Kualitas	0.516	1.936	Tidak terjadi multikolenieritas
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	0.475	2.107	Tidak terjadi multikolenieritas
Motivasi Karir	0.363	2.752	Tidak terjadi multikolenieritas
Motivasi Sosial	0.483	2.072	Tidak terjadi multikolenieritas
Motivasi Ekonomi	0.487	2.054	Tidak terjadi multikolenieritas
Biaya Pendidikan	0.797	1.254	Tidak terjadi multikolenieritas

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas, dapat kita ketahui bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi dikatakan baik apabila terjadi homokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas (Dayshandi et al., 2015). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dapat dilihat dengan uji *glejser*. Jika nilai signifikansi variable independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variable independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Nilai Signifikan	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Kualitas	0.675	0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Pengetahuan Perpajakan	0.140	0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Karir	0.335	0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Sosial	0.724	0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi	0.362	0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Biaya Pendidikan	0.891	0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji heterokedastisitas di atas, dapat kita ketahui bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

4.6 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan terhadap minat mengikuti pendidikan brevet pajak.

Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikan
(Constant)	2.710	0.040
Motivasi Kualitas (X1)	0.127	0.179
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X2)	0.247	0.008
Motivasi Karir (X3)	0.327	0.001
Motivasi Sosial (X4)	0.023	0.837
Motivasi Ekonomi (X5)	-0.122	0.093
Biaya Pendidikan (X6)	0.150	0.327

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel 4.13 maka dapat diinterpretasikan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,710 + 0,127X_1 + 0,247X_2 + 0,327X_3 + 0,023X_4 - 0,122X_5 + 0,150X_6$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi kualitas (X₁), motivasi pengetahuan perpajakan (X₂), motivasi karir (X₃), motivasi sosial (X₄), dan Biaya Pendidikan (X₆) dengan Y, sedangkan terdapat hubungan negative antara motivasi ekonomi (X₅) dengan Y. Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta = 2,710

Artinya jika variabel bebas berupa motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan diasumsikan konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai Y atau minat mengikuti brevet pajak sebesar 2,710 satuan.

b. $X_1 = 0,127$

Artinya jika motivasi kualitas meningkat sebesar satu satuan maka minat mengikuti brevet pajak akan meningkat sebesar 0,127 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

c. $X_2 = 0,247$

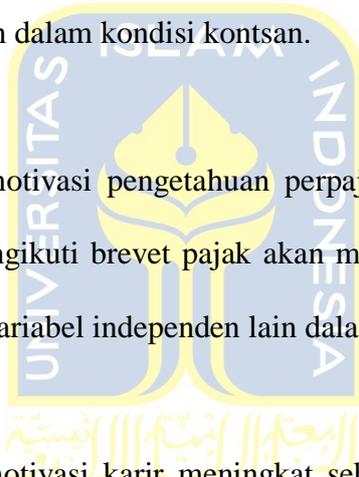
Artinya jika motivasi pengetahuan perpajakan meningkat sebesar satu satuan maka minat mengikuti brevet pajak akan meningkat sebesar 0,247 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

d. $X_3 = 0,327$

Artinya jika motivasi karir meningkat sebesar satu satuan maka minat mengikuti brevet pajak akan meningkat sebesar 0,327 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

e. $X_4 = 0,023$

Artinya jika motivasi sosial meningkat sebesar satu satuan maka minat mengikuti brevet pajak akan meningkat sebesar 0,023 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.



f. $X_5 = -0,122$

Artinya jika motivasi ekonomi meningkat sebesar satu satuan maka minat mengikuti brevet pajak akan menurun sebesar 0,122 satuan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

g. $X_6 = 0,150$

Artinya jika biaya pendidikan meningkat sebesar satu satuan maka minat mengikuti brevet pajak akan meningkat sebesar 0,150 satuan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

4.7 UJI HIPOTESIS

4.7.1 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien regresi yang ditunjukkan pada variabel motivasi kualitas (X1) yaitu sebesar 0,127 dengan nilai p value sebesar 0,179. Karena p value > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak tidak terdukung.

Hal ini berarti motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, artinya rendah atau tingginya motivasi kualitas yang dimiliki mahasiswa, mereka akan tetap berminat mengikuti pendidikan brevet pajak. Mereka menganggap dengan mengikuti brevet pajak dapat menambah pengetahuan perpajakan yang tidak diajarkan dibangku perkuliahan terutama dalam hal praktik

perpajakan. Selain itu, mereka menganggap sertifikat brevet yang diperoleh setelah mengikuti pendidikan brevet pajak dapat membantu mereka memperoleh pekerjaan yang lebih baik terutama di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2017) dan Sarjono (2011) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

4.7.2 Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien regresi yang ditunjukkan pada variabel motivasi pengetahuan perpajakan (X_2) yaitu sebesar 0,247 dengan nilai p value sebesar 0,008. Karena p value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang menyatakan motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak terdukung.

Bagi seseorang yang ingin menekuni dunia perpajakan, mengikuti pendidikan brevet pajak merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan. Melalui pendidikan brevet ini, seseorang akan mendapatkan pengetahuan perpajakan secara lebih detail dan lebih *up to date* sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi pengetahuan perpajakan maka juga akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan brevet pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Sutrawati, Sirojuddin, & Fajriana (2016) yang menyatakan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berprofesi di bidang perpajakan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wahyuni et al. (2017) yang menyatakan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak.

4.7.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntanis Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien regresi yang ditunjukkan pada variabel motivasi karir (X3) yaitu sebesar 0,327 dengan nilai p value sebesar 0,001. Karena p value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang menyatakan motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak terdukung.

Karir bagi sebagian orang merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mereka akan melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai karir yang diinginkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja adalah dengan mengikuti pendidikan brevet pajak. Hal tersebut juga sesuai dengan teori harapan yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa seseorang akan termotivasi untuk melakukan berbagai usaha agar menghasilkan penilaian kinerja yang baik sehingga mereka akan mendapatkan hasil dan imbalan dari kinerja mereka. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi

motivasi karir maka juga akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan brevet pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wahyuni et al. (2017) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dimana apabila motivasi karir meningkat maka minat mahasiswa mengikuti brevet pajak akan meningkat juga.

4.7.4 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien regresi yang ditunjukkan pada variabel motivasi sosial (X4) yaitu sebesar 0,023 dengan nilai p value sebesar 0,837. Karena p value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak tidak terdukung.

Hal ini berarti motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, artinya rendah atau tingginya motivasi sosial yang dimiliki mahasiswa, mereka akan tetap berminat mengikuti pendidikan brevet pajak. Karena mereka menganggap dengan mengikuti brevet pajak dapat menambah pengetahuan perpajakan yang tidak diajarkan dibangku perkuliahan terutama dalam hal praktik perpajakan. Selain itu, mereka menganggap sertifikat brevet yang diperoleh setelah mengikuti pendidikan brevet pajak dapat membantu mereka memperoleh pekerjaan yang lebih baik terutama di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuni et al. (2017) yang menyatakan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak.

4.7.5 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien regresi yang ditunjukkan pada variabel motivasi ekonomi (X5) yaitu sebesar -0,122 dengan nilai p value sebesar 0,093. Karena p value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak tidak terdukung.

Hal ini berarti motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, artinya rendah atau tingginya motivasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, mereka akan tetap berminat mengikuti pendidikan brevet pajak. Karena mereka menganggap dengan mengikuti brevet pajak dapat menambah pengetahuan perpajakan yang tidak diajarkan dibangku perkuliahan terutama dalam hal praktik perpajakan. Selain itu, mereka menganggap sertifikat brevet yang diperoleh setelah mengikuti pendidikan brevet pajak dapat membantu mereka memperoleh pekerjaan yang lebih baik terutama di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Indrawati (2009) dan penelitian Puspitarini & Kusumawati (2011) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

mahasiswa mengikuti PPAk. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sarjono (2011) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program pendidikan brevet pajak.

4.7.6 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien regresi yang ditunjukkan pada variabel biaya pendidikan (X6) yaitu sebesar 0,150 dengan nilai p value sebesar 0,327. Karena p value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga hipotesis yang menyatakan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak tidak terdukung.

Hal ini berarti biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, artinya terjangkau atau tidaknya biaya pendidikan untuk menempuh brevet pajak, mahasiswa akan tetap berminat mengikuti pendidikan brevet pajak. Karena mereka menganggap sertifikat brevet yang diperoleh setelah mengikuti pendidikan brevet pajak merupakan investasi untuk masa depan yang dapat membantu mereka memperoleh pekerjaan yang lebih baik terutama di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sejenis yang diteliti oleh Puspitarini & Kusumawati (2011) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	B	Sig.	Kesimpulan
H ₁	Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak	0,127	0,179	H ₁ ditolak
H ₂	Motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak	0,247	0,008	H ₂ diterima
H ₃	Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak	0,327	0,001	H ₃ diterima
H ₄	Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak	0,023	0,837	H ₄ ditolak
H ₅	Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak	-0,122	0,093	H ₅ ditolak
H ₆	Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak	0,150	0,327	H ₆ ditolak

Sumber: Data primer diolah, 2019

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai motivasi yang mempengaruhi minat mengikuti pendidikan brevet pajak, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Variabel motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,127 dengan nilai signifikansi sebesar 0,179 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa tinggi atau tidaknya motivasi kualitas tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak.
2. Variabel motivasi pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,247 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi pengetahuan perpajakan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak.
3. Variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,327 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa semakin

tinggi motivasi karir maka minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak akan semakin tinggi juga.

4. Variabel motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,837 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa tinggi atau tidaknya motivasi sosial tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak.
5. Variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar -0,122 dengan nilai signifikansi sebesar 0,093 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa tinggi atau tidaknya motivasi ekonomi tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak.
6. Variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar 0,150 dengan nilai signifikansi sebesar 0,327 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa tinggi atau tidaknya biaya pendidikan tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan brevet pajak.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta dan jumlah responden hanya berjumlah 154 orang, sehingga belum mewakili seluruh mahasiswa akuntansi yang ada.
2. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.
3. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji beda terhadap responden yang sudah mengikuti brevet pajak dan responden yang belum mengikuti brevet pajak.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan populasi yang lebih luas tidak hanya mahasiswa akuntansi di Yogyakarta saja dan mendapatkan responden yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode tambahan seperti wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan uji beda terhadap responden yang sudah mengikuti brevet pajak dan responden yang belum mengikuti brevet pajak.

5.4 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

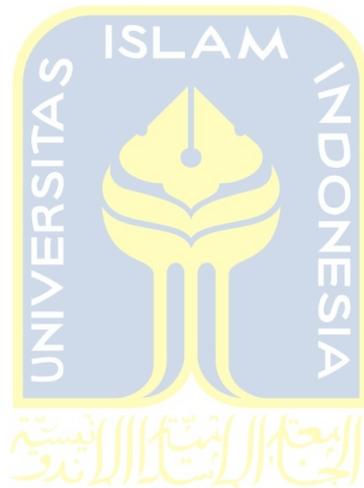
1. **Bagi Penyelenggara dan Calon Penyelenggara Pendidikan Brevet Pajak**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak penyelenggara maupun calon penyelenggara brevet pajak untuk mengetahui motivasi mahasiswa mengikuti brevet. Menurut hasil penelitian ini motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan pihak penyelenggara maupun calon penyelenggara dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas ilmu yang diajarkan dalam program tersebut sehingga dapat lebih menarik lagi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan brevet pajak.

2. **Bagi Perguruan Tinggi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk beberapa perguruan tinggi yang belum menyelenggarakan program pendidikan brevet pajak untuk menyelenggarakan program tersebut. Dengan adanya motivasi pengetahuan perpajakan dan motivasi karir maka akan menarik minat mahasiswa untuk mengikuti program yang akan diselenggarakan tersebut terlebih lagi bila perguruan tinggi tersebut menjalin kerja sama dengan organisasi yang terpercaya seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan adanya kerjasama dengan IAI,

tidak hanya pengetahuan perpajakan saja yang dapat menarik minat mahasiswa tetapi sertifikat yang didapatkan setelah mengikuti brevet pajak juga akan menarik minat mahasiswa.



DAFTAR REFERENSI

- Aginsyah, R. M. M. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi ASSOCIATION OF CHARTERED CERTIFIED ACCOUNTANTS (ACCA)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
- Anggraini, R. D. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa SI Akuntansi Angkatan 2010 dan 2011 Universitas Islam Indonesia Terhadap Pengambilan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
- Ant. (2018). Jumlah Konsultan Pajak di RI Hanya 3.500, Kalah Jauh dengan Jepang. Retrieved October 31, 2018, from <https://economy.okezone.com/read/2018/02/28/20/1866072/jumlah-konsultan-pajak-di-ri-hanya-3-500-kalah-jauh-dengan-jepang>
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 16.1, 362–387.
- Chandraswari, M. U. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Perpajakan*, Vol 1 No 1(1), 1–11.
- Hasibuan, M. S. P. (2005). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi. *JAAI*, 6 No. 2.
- IKPI. (n.d.). Daftar Anggota Konsultan Pajak. Retrieved October 31, 2018, from http://www.ikpi.or.id/list/angdat_list?page=47
- Indrawati, N. (2009). Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*, Vol 1 No 2, 124–130.
- Iskandar, Y. (2019). Ekspektasi dan Motivasi: Expectancy Theory. Retrieved March 19, 2019, from <http://gambaranbrand.com/ekspektasi-dan-motivasi-expectancy-theory/>
- Janrosl, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal*

Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol 10, 17–24.

- KBBI. (n.d.). Arti Kata Sosial. Retrieved December 1, 2018, from <https://kbbi.web.id/sosial>
- Kho, B. (2016). Pengertian Motivasi dan Teori-teori Motivasi. Retrieved November 22, 2018, from <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-motivasi-dan-teori-teori-motivasi/>
- Laisa, A. (2017). Apa yang dimaksud dengan Teori Perilaku Terencana atau Theory of Planned Behavior. Retrieved April 1, 2019, from <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-perilaku-terencana-atau-theory-of-planned-behavior/4897/4>
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Skripsi.* Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurhayani, U. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Mediasi, Vol 4 No 1, 59–67.*
- Nurjanah, P. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAK sebagai Dampak dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.25/PMK/01/2014. Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 229/PMK.03/2014. (n.d.). Retrieved October 31, 2018, from <http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJmlnaI%3D>
- Puspitarini, D., & Kusumawati, F. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Investasi, 7 No 1, 46–63.*
- Resmi, S. S. (2017). *Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Skripsi.* Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saraswati. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pilihan Karir Konsultan Pajak. Skripsi.* Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.
- Sarjono, B. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak di STIE Perbanas Surabaya. *The Indonesia Accounting Review, 1(1), 12.*
- Septiyanto, S. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Naskah*

Publikasi. Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan. (n.d.). Retrieved October 31, 2018, from <http://www.sdm.kemenkeu.go.id/>

Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan, 1–13.

Trisnawati, M. (2013). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya, Vol 01, No 01*.

Wahyuni, N. P. S. I., Purnamawati, I. G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 7 No 1*.

Widyanita, F. A. (2018). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan E-Commerce Shopee Terhadap Kepuasan Konsumen Shopee Indonesia Pada Mahasiswa FE UII Pengguna Shopee*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia.



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
3. Universitas :
4. Angkatan : 2015
 2016
 2017
5. Apakah anda telah mengambil mata kuliah perpajakan?
 Sudah
 Sedang Mengambil
 Belum
6. Apakah anda sudah mengikuti pendidikan brevet pajak?
 Sudah
 Sedang Mengikuti
 Belum

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah seluruh pernyataan yang tersedia, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab. Berikan tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan anda.

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

1) MOTIVASI KUALITAS

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya akan memiliki kemampuan untuk mengisi SPT.				
2.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan perpajakan dengan baik dan benar.				
3.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan.				
4.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya dapat meningkatkan profesionalisme terhadap profesi.				
5.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya dapat mengaplikasikan ilmu perpajakan untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan.				

2) MOTIVASI PENGETAHUAN PERPAJAKAN

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Saya dapat menghitung sendiri besarnya pajak yang harus disetorkan setelah mengikuti pendidikan brevet.				
2.	Saya dapat mengetahui ketentuan umum dan tata cara perpajakan setelah mengikuti pendidikan brevet.				
3.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan perpajakan terkini setelah mengikuti pendidikan brevet.				
4.	Saya dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan setelah mengikuti pendidikan brevet.				
5.	Saya dapat meningkatkan pengetahuan tentang profesi di bidang perpajakan setelah mengikuti pendidikan brevet.				

3) MOTIVASI KARIR

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Setelah mengikuti pendidikan brevet saya dapat mengembangkan profesi di bidang perpajakan.				

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
2.	Setelah mengikuti pendidikan brevet saya akan memperoleh pengalaman karir yang luas di bidang perpajakan.				
3.	Setelah mengikuti pendidikan brevet saya dapat bekerja di bidang perpajakan dengan lebih baik.				
4.	Setelah mengikuti pendidikan brevet saya akan mendapatkan kesempatan promosi jabatan.				
5.	Setelah mengikuti pendidikan brevet saya akan memperoleh penilaian kinerja yang baik dari atasan.				

4) MOTIVASI SOSIAL

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya akan mendapatkan prestise.				
2.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya dapat bekerja sama dengan orang lain.				
3.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya akan memiliki nilai lebih dibandingkan orang lain.				
4.	Dengan mengikuti pendidikan brevet pajak saya akan memiliki pengaruh terhadap orang lain.				

5) MOTIVASI EKONOMI

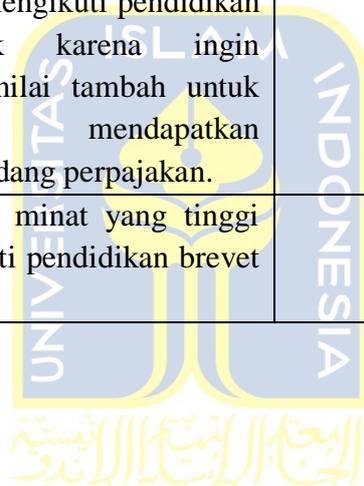
No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Saya akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang tinggi setelah mengikuti pendidikan brevet.				
2.	Saya akan memperoleh kenaikan gaji setelah mengikuti pendidikan brevet.				
3.	Saya akan memperoleh tunjangan yang lebih tinggi setelah mengikuti pendidikan brevet.				
4.	Saya akan mendapatkan <i>reward</i> (balas jasa) dari perusahaan atas kinerja saya setelah mengikuti pendidikan brevet.				
5.	Taraf hidup saya akan meningkat setelah mengikuti pendidikan brevet.				

6) BIAYA PENDIDIKAN

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Biaya mengikuti pendidikan brevet pajak relative terjangkau.				
2.	Saya sanggup membayar biaya untuk mengikuti pendidikan brevet pajak.				

7) **MINAT**

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Setuju (3)	Sangat Setuju (4)
1.	Saya tertarik mengikuti pendidikan brevet pajak karena ingin menunjang kualitas mahasiswa akuntansi.				
2.	Saya tertarik mengikuti pendidikan brevet pajak karena ingin meningkatkan kualitas diri di bidang perpajakan.				
3.	Saya tertarik mengikuti pendidikan brevet pajak karena ingin mendapatkan nilai tambah untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan di bidang perpajakan.				
4.	Saya memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti pendidikan brevet pajak.				



LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	3.8	4	4	3	3	4	3.6	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3.4	3	4	3	3	3	3.2	3	3	3	2	2	2	2.6
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.8	3	3	4	4	4	4	3.6
5	3	3	3	3	2	2.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2.8	4	3	3	2	2	2	2.8
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	3	3	3.6	4	4	3	4	4	3.8	4	4	4	2	2	2	3.2
9	3	3	4	3	3	3.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	2	3	3	2	2.6	2	3	3	3	3	2.8	3	3	4	1	3	3	2.8
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3.4	4	3	3	4	4	4	3.6
12	3	3	4	3	3	3.2	3	4	3	3	4	3.4	4	3	4	2	2	2	3
13	2	3	3	2	3	2.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.8
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	3	3.2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3.4
17	4	4	4	4	3	3.8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3.4

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
18	3	3	3	4	3	3.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	4	4	3	3.6	4	4	3	4	4	3.8	4	4	3	3	3	3.4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.8	3	4	4	4	4	3.8
22	3	3	3	3	4	3.2	3	4	3	4	3	3.4	4	4	4	3	2	3.4
23	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2.8	2	4	3	2	4	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	4	3	4	4	3.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	3	4	4	4	3.8	4	4	4	3	4	3.8	4	4	4	3	2	3.4
27	4	2	3	3	2	2.8	3	3	3	3	2	2.8	2	3	4	3	4	3.2
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.6	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2.2	3	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
35	4	4	3	3	4	3.6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3.4
36	4	3	4	3	3	3.4	3	3	4	3	3	3.2	3	2	3	2	2	2.4
37	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2.6	3	3	3	2	2	2.6
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	4	3.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.2
41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.2	3	3	4	3	3	3.2
42	3	3	3	4	4	3.4	3	3	4	4	3	3.4	4	4	4	3	3	3.6
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2.2
44	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3.6	4	4	3	3	3	3.4
45	4	3	4	4	3	3.6	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3.8
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.2
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2.4
50	3	3	3	3	2	2.8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3.6
51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.8	3	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3.8	4	3	4	3	3	3.4
53	3	3	4	3	3	3.2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2.4
54	3	3	4	4	4	3.6	3	3	4	4	4	3.4	3	4	4	2	3	3.2
55	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	1	3	3	3	3	2.6	3	3	2	2	3	2.6	3	3	3	2	3	2.8
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	2	2	3	2	2.4	2	3	3	2	3	2.6	3	3	3	2	2	2.6
61	4	4	4	3	3	3.6	3	4	3	4	4	3.6	4	4	4	3	3	3.6
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2.8
63	2	4	4	3	4	3.4	3	3	4	4	4	3.6	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	4	4	3	3	4	3.6	4	3	3	3	3	3.2	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	3	3	3.6	3	3	3	4	4	3.4	4	4	3	2	2	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3.4

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
69	4	4	4	4	3	3.8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3.6
70	4	4	4	3	3	3.6	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3.6
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3.4	3	3	3	3	3	3
73	4	4	4	3	4	3.8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.2	3	3	4	2	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	3	4	4	4	3.8	4	3	3	3	4	3.4	4	3	2	4	3	3.2
78	3	3	3	3	2	2.8	3	3	3	3	4	3.2	3	2	3	2	2	2.4
79	4	4	4	4	3	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.6
80	3	4	3	3	3	3.2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	2	2	3	3	3	2.6	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
82	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3
83	4	4	4	4	2	3.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3.6
84	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3.6
85	4	3	4	4	3	3.6	4	4	3	4	3	3.6	4	4	4	4	3	3.8

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
86	3	4	4	4	3	3.6	2	2	2	2	3	2.2	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	3	4	3	4	3.4	3	4	4	3	3	3.4	3	4	3	3	3	3.2
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	3	4	4	4	4	3.8	3	4	3	4	4	3.6	4	4	4	4	4	4
91	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2.2	2	3	2	2	3	2.4
92	2	2	3	3	3	2.6	3	3	3	3	4	3.2	4	3	2	3	4	3.2
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2.6
95	3	3	3	4	3	3.2	4	4	4	3	4	3.8	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.8	4	3	4	3	4	3.6
97	3	3	3	3	2	2.8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2.6
98	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3.4	3	3	3	4	3	3.2
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2.8
100	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	3	4	3.8	3	3	4	3	3	3.2
101	3	4	4	3	3	3.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3.6	4	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
103	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	2	2	3	3	1	2.2	2	1	1	3	3	2	3	4	4	2	2	3
105	3	2	2	3	3	2.6	2	3	2	2	3	2.4	2	2	2	2	2	2
106	2	2	3	3	3	2.6	2	2	2	3	3	2.4	3	3	3	3	3	3
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2.4
108	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3.8	4	2	3	4	3	3.2
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3.6
110	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2.4
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	4	3	4	3	4	3.6	3	3	2	3	3	2.8	3	2	3	2	3	2.6
115	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2.8	3	2	3	2	2	2.4
116	4	4	4	4	2	3.6	3	3	3	3	4	3.2	3	3	3	2	2	2.6
117	4	3	4	2	1	2.8	4	3	3	2	4	3.2	3	2	1	1	3	2
118	4	3	3	3	3	3.2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2.6
119	3	3	4	4	3	3.4	3	4	3	3	3	3.2	3	3	3	2	2	2.6

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
120	2	3	3	2	3	2.6	2	3	3	3	3	2.8	3	3	3	3	3	3
121	4	4	4	4	3	3.8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3
122	4	4	4	3	3	3.6	4	4	3	4	4	3.8	4	4	4	3	3	3.6
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3.2	4	2	4	2	2	2.8
124	3	3	3	2	2	2.6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2.2
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	2	3	2	3	3	2.6	2	2	4	3	2	2.6	3	2	2	2	2	2.2
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	4	4	4	3	4	3.8	4	3	3	4	4	3.6	4	4	4	3	3	3.6
129	3	4	3	3	4	3.4	4	4	3	3	3	3.4	4	3	3	2	3	3
130	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.8
131	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
132	4	4	3	3	4	3.6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3.6
133	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3.2	4	3	4	2	3	3.2
134	2	2	3	3	2	2.4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2.6
135	4	4	4	4	3	3.8	4	4	3	4	3	3.6	3	3	4	3	3	3.2
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3.4	2	3	3	2	2	2.4

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, dan Motivasi Karir (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Kualitas						Motivasi Pengetahuan Perpajakan						Motivasi Karir					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Rata-Rata X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Rata-Rata X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata-Rata X3
137	3	3	3	3	2	2.8	3	3	2	2	3	2.6	2	2	3	2	2	2.2
138	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2.6	3	3	3	2	3	2.8
139	3	2	3	4	2	2.8	3	4	4	4	4	3.8	3	3	3	2	2	2.6
140	3	3	3	3	2	2.8	3	4	3	3	4	3.4	3	3	3	2	3	2.8
141	3	3	3	2	2	2.6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
142	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.8	3	3	3	2	2	2.6
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.6
144	3	3	3	2	2	2.6	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3.2
145	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.2	3	3	3	3	3	3
146	4	4	4	3	4	3.8	2	2	3	3	3	2.6	4	3	4	3	3	3.4
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3.6
149	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2.8	3	3	3	2	2	2.6
150	4	4	3	4	3	3.6	3	3	4	3	3	3.2	4	4	4	3	3	3.6
151	4	3	3	3	3	3.2	3	4	4	3	3	3.4	4	3	4	3	3	3.4
152	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.2	3	3	3	4	4	3.4
153	4	3	4	3	3	3.4	4	3	2	3	2	2.8	3	2	3	2	3	2.6
154	4	3	3	3	4	3.4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
1	4	4	4	3	3.75	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3.25	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2.25	2	2	2	2	2	2	3	1	2
4	4	3	3	3	3.25	3	3	3	3	3	3	2	3	2.5
5	3	3	3	2	2.75	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5
6	2	2	4	3	2.75	3	2	2	2	2	2.2	3	3	3
7	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
8	2	3	4	2	2.75	3	2	2	2	3	2.4	3	3	3
9	2	3	3	2	2.5	3	3	3	3	2	2.8	2	3	2.5
10	3	2	3	2	2.5	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5
11	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
12	2	2	3	3	2.5	2	2	2	2	2	2	3	3	3
13	2	3	3	3	2.75	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	4	3	3.25	3	3	3	3	4	3.2	3	3	3
16	3	2	4	4	3.25	3	3	3	2	3	2.8	3	3	3
17	3	3	4	3	3.25	3	3	3	2	3	2.8	3	3	3

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
18	4	3	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	2	2	2
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	2	4	2	2	2.5	4	4	4	4	3	3.8	4	3	3.5
22	3	3	4	3	3.25	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	2	3	2	3	2.5	2	2	2	3	2	2.2	2	3	2.5
24	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	4	4	3	4	3.5
25	3	4	4	4	3.75	4	4	3	4	4	3.8	4	4	4
26	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3.2	3	3	3
27	4	2	4	3	3.25	2	2	2	2	3	2.2	2	3	2.5
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	4	3	3.25	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
32	2	2	3	2	2.25	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2.5
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2.5

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
35	3	3	4	3	3.25	3	3	3	3	2	2.8	3	4	3.5
36	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1.8	2	3	2.5
37	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1.6	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
42	3	3	3	4	3.25	4	3	4	4	3	3.6	3	3	3
43	2	3	1	1	1.75	3	3	3	2	2	2.6	3	3	3
44	3	4	3	3	3.25	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	3	3.75	4	4	3	4	4	3.8	4	4	4
46	3	3	3	2	2.75	2	3	3	3	3	2.8	3	3	3
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2.8	3	3	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
49	2	3	2	2	2.25	3	3	3	3	3	3	2	2	2
50	4	4	4	3	3.75	4	4	4	4	2	3.6	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2.4	3	3	3

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
52	4	3	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5
54	3	3	4	3	3.25	2	2	2	3	2	2.2	3	3	3
55	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3.6	3	4	3.5
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2.6	3	3	3
57	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2.4	2	3	2.5
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	3	2	3	2	2.5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	3	4	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	4	4	4
62	3	3	2	2	2.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	3	3	3	3.25	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4
64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
65	4	3	4	3	3.5	4	4	3	3	4	3.6	4	4	4
66	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2.2	3	2	2.5
67	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2.8	1	1	1
68	4	2	4	4	3.5	2	2	2	2	3	2.2	3	3	3

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
69	3	2	3	3	2.75	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
71	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2.5
72	3	3	4	3	3.25	3	3	3	3	3	3	2	2	2
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	2	2	2.5	2	2	2	2	3	2.2	3	3	3
76	3	4	4	3	3.5	2	3	3	3	3	2.8	3	3	3
77	2	4	3	4	3.25	4	4	3	2	4	3.4	3	3	3
78	3	2	3	3	2.75	2	2	2	3	2	2.2	2	2	2
79	3	3	4	3	3.25	2	2	2	2	3	2.2	3	4	3.5
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	2	2.75	3	2	2	2	2	2.2	2	3	2.5
82	3	2	3	2	2.5	3	3	2	3	3	2.8	2	3	2.5
83	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	3	4	3	4	3.5	4	4	3	4	4	19	4	3	3.5

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
86	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3.8	1	2	1.5
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2.8	2	2	2
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
91	4	4	4	2	3.5	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5
92	2	3	4	4	3.25	4	3	2	3	4	3.2	4	3	3.5
93	4	3	4	4	3.75	4	4	4	4	4	4	3	3	3
94	2	2	3	3	2.5	3	3	2	2	2	2.4	2	3	2.5
95	4	3	4	3	3.5	4	4	4	4	3	3.8	2	2	2
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	2	2	2.5	3	3	2	3	3	2.8	2	3	2.5
98	4	3	4	3	3.5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	2	2.75	2	2	2	2	2	2	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	2	3	3	3	2.75	3	3	2	3	3	2.8	3	3	3
102	3	3	3	2	2.75	3	3	3	3	3	3	2	4	3

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
103	4	3	4	2	3.25	3	3	3	3	2	2.8	1	4	2.5
104	2	1	3	1	1.75	2	2	2	2	2	2	2	2	2
105	2	3	3	3	2.75	3	3	2	3	3	2.8	4	4	4
106	3	2	3	3	2.75	2	3	3	2	2	2.4	2	3	2.5
107	3	2	3	2	2.5	2	2	2	3	2	2.2	3	2	2.5
108	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2.5
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.8	4	4	4
111	2	3	3	3	2.75	2	2	2	2	2	2	2	2	2
112	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	2	3	3	3	2.75	2	2	2	2	2	2	3	3	3
115	3	2	3	2	2.5	4	3	2	2	2	2.6	3	3	3
116	3	2	4	2	2.75	2	2	2	2	2	2	3	3	3
117	4	3	3	4	3.5	1	1	2	2	3	1.8	3	4	3.5
118	3	3	3	2	2.75	2	2	2	3	2	2.2	3	3	3
119	3	2	3	2	2.5	2	3	3	3	3	2.8	3	2	2.5

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
120	3	2	3	3	2.75	2	2	2	2	2	2	3	3	3
121	3	3	3	2	2.75	3	3	2	2	2	2.4	3	3	3
122	3	2	4	2	2.75	3	3	3	3	3	3	4	4	4
123	3	3	4	3	3.25	2	2	2	2	2	2	3	3	3
124	2	2	3	2	2.25	2	2	2	2	2	2	3	3	3
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	3	3	3	4	3.25	3	4	3	4	3	3.4	3	4	3.5
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
128	3	3	4	4	3.5	2	3	2	3	3	2.6	3	3	3
129	3	4	4	3	3.5	3	4	3	3	4	3.4	3	4	3.5
130	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2.5
131	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
132	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3.2	3	4	3.5
133	2	3	2	3	2.5	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5
134	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	3	3	3	2	2.75	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan (Lanjutan)

No. Resp	Motivasi Sosial					Motivasi Ekonomi						Biaya Pendidikan		
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Rata-Rata X4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-Rata X5	X6.1	X6.2	Rata-Rata X6
137	3	2	3	2	2.5	3	3	3	3	3	3	2	3	2.5
138	2	3	3	2	2.5	3	2	2	2	3	2.4	3	3	3
139	3	2	2	2	2.25	2	2	2	2	2	2	2	4	3
140	2	3	3	2	2.5	2	3	2	2	3	2.4	3	3	3
141	3	2	3	3	2.75	2	2	2	2	2	2	3	3	3
142	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
143	3	3	4	4	3.5	3	3	3	2	2	2.6	3	3	3
144	3	2	3	2	2.5	3	3	3	2	2	2.6	3	3	3
145	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
146	4	2	3	2	2.75	4	4	4	4	3	3.8	3	3	3
147	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
148	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2.4	3	3	3
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
150	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3.2	3	4	3.5
151	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2.6	3	4	3.5
152	3	4	3	3	3.25	3	3	3	3	3	3	2	4	3
153	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2.6	4	4	4
154	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2.5

LAMPIRAN 4

Rekap Data Variabel Minat Mengikuti Brevet

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
1	4	3	4	3	3.5
2	4	4	4	4	4
3	3	4	3	2	3
4	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	3.75
7	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3
11	4	4	3	4	3.75
12	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3
15	4	4	4	3	3.75
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
18	3	4	4	3	3.5
19	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4
22	3	3	3	2	2.75
23	3	4	4	3	3.5
24	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4
30	4	4	4	3	3.75
31	3	3	3	3	3
32	2	2	2	2	2
33	2	2	2	2	2
34	2	2	2	2	2

LAMPIRAN 4

Rekap Data Variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak (Lanjutan)

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
35	4	4	3	4	3.75
36	4	4	3	3	3.5
37	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3
40	1	3	3	3	2.5
41	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4
43	3	3	3	2	2.75
44	3	3	3	3	3
45	4	3	4	3	3.5
46	3	3	3	2	2.75
47	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3
51	4	3	3	3	3.25

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
52	4	4	4	4	4
53	3	3	2	2	2.5
54	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4
56	3	3	3	3	3
57	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3
59	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4
62	4	3	4	4	3.75
63	3	3	3	3	3
64	2	2	2	2	2
65	4	3	3	3	3.25
66	4	4	3	3	3.5
67	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 4

Rekap Data Variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak (Lanjutan)

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
69	3	3	3	3	3
70	4	4	3	4	3.75
71	4	4	4	4	4
72	3	4	4	4	3.75
73	4	4	4	3	3.75
74	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3
77	4	4	3	4	3.75
78	2	3	3	3	2.75
79	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4
81	3	3	3	2	2.75
82	3	3	2	3	2.75
83	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3
85	4	3	4	4	3.75

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
86	4	4	4	3	3.75
87	4	4	4	4	4
88	3	3	3	4	3.25
89	4	4	4	4	4
90	4	4	4	3	3.75
91	3	3	4	3	3.25
92	3	4	3	4	3.5
93	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4
96	2	2	2	2	2
97	3	3	3	2	2.75
98	4	4	4	4	4
99	3	3	4	3	3.25
100	3	3	4	4	3.5
101	4	4	4	3	3.75
102	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 4

Rekap Data Variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak (Lanjutan)

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
103	4	4	4	3	3.75
104	4	4	3	3	3.5
105	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	3
107	3	4	3	3	3.25
108	2	2	2	2	2
109	3	3	3	2	2.75
110	4	4	3	3	3.5
111	3	3	3	2	2.75
112	3	3	3	3	3
113	3	3	3	3	3
114	3	3	3	3	3
115	2	2	3	3	2.5
116	3	3	3	4	3.25
117	1	1	4	3	2.25
118	4	4	4	3	3.75
119	2	2	2	2	2

No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
120	2	2	2	2	2
121	4	4	4	3	3.75
122	2	2	3	2	2.25
123	4	4	4	4	4
124	3	3	2	3	2.75
125	4	4	4	4	4
126	3	3	2	4	3
127	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4
129	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4
131	1	1	1	1	1
132	4	4	4	3	3.75
133	4	3	3	4	3.5
134	3	3	4	2	3
135	2	3	3	4	3
136	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 4

Rekap Data Variabel Minat Mengikuti Brevet Pajak (Lanjutan)

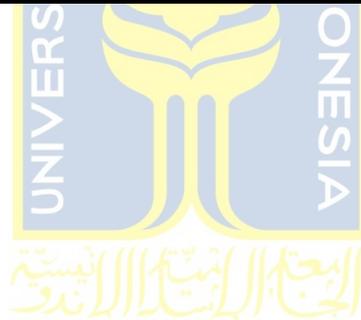
No. Resp	Minat Mengikuti Brevet				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Rata-Rata Y1
137	3	3	2	2	2.5
138	2	3	3	3	2.75
139	4	4	4	4	4
140	4	4	3	4	3.75
141	3	3	3	3	3
142	3	3	3	3	3
143	4	4	4	4	4
144	3	3	3	3	3
145	3	3	3	3	3
146	4	4	4	4	4
147	3	3	3	3	3
148	3	4	3	4	3.5
149	4	3	3	3	3.25
150	4	4	4	4	4
151	3	4	4	4	3.75
152	4	3	3	3	3.25
153	3	3	3	4	3.25
154	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kualitas (X1)	154	2	4	3.31	.475
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X2)	154	2	4	3.24	.503
Motivasi Karir (X3)	154	2	4	3.15	.562
Motivasi Sosial (X4)	154	2	4	3.06	.522
Motivasi Ekonomi (X5)	154	2	4	2.81	.636
Biaya Pendidikan (X6)	154	1	4	2.95	.588
Minat Mengikuti Brevet Pajak (Y)	154	1	4	3.35	.613
Valid N (listwise)	154				



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Validitas

1) Motivasi Kualitas

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson	1	.614**	.624**	.463**	.360**	.776**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X1.2	Pearson	.614**	1	.659**	.538**	.593**	.862**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X1.3	Pearson	.624**	.659**	1	.530**	.382**	.798**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X1.4	Pearson	.463**	.538**	.530**	1	.520**	.767**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X1.5	Pearson	.360**	.593**	.382**	.520**	1	.741**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154	154
Total_X1	Pearson	.776**	.862**	.798**	.767**	.741**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Motivasi Pengetahuan Perpajakan

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson	1	.692**	.531**	.628**	.570**	.830**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X2.2	Pearson	.692**	1	.621**	.608**	.619**	.856**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X2.3	Pearson	.531**	.621**	1	.657**	.514**	.804**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X2.4	Pearson	.628**	.608**	.657**	1	.621**	.848**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X2.5	Pearson	.570**	.619**	.514**	.621**	1	.800**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154	154
Total_X2	Pearson	.830**	.856**	.804**	.848**	.800**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Motivasi Karir

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson	1	.643**	.644**	.481**	.438**	.788**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154

X3.2	Pearson Correlation	.643**	1	.697**	.514**	.538**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X3.3	Pearson Correlation	.644**	.697**	1	.444**	.440**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X3.4	Pearson Correlation	.481**	.514**	.444**	1	.752**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X3.5	Pearson Correlation	.438**	.538**	.440**	.752**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154	154
Total_X3	Pearson Correlation	.788**	.836**	.791**	.810**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



4) Motivasi Sosial

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.412**	.509**	.420**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X4.2	Pearson Correlation	.412**	1	.320**	.512**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X4.3	Pearson Correlation	.509**	.320**	1	.491**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X4.4	Pearson Correlation	.420**	.512**	.491**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154

	Pearson Correlation	.757**	.737**	.755**	.805**	1
Total_X4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5) Motivasi Ekonomi

		Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Total_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.861**	.741**	.729**	.629**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X5.2	Pearson Correlation	.861**	1	.829**	.800**	.702**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X5.3	Pearson Correlation	.741**	.829**	1	.816**	.673**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X5.4	Pearson Correlation	.729**	.800**	.816**	1	.680**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154
X5.5	Pearson Correlation	.629**	.702**	.673**	.680**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154	154
Total_X5	Pearson Correlation	.887**	.940**	.909**	.902**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6) Biaya Pendidikan

Correlations

		X6.1	X6.2	Total_X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.548**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	154	154	154
X6.2	Pearson Correlation	.548**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	154	154	154
Total_X6	Pearson Correlation	.887**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	154	154	154

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



7) Minat Mengikuti Brevet

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.842**	.690**	.657**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
Y1.2	Pearson Correlation	.842**	1	.723**	.706**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
Y1.3	Pearson Correlation	.690**	.723**	1	.669**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154
Y1.4	Pearson Correlation	.657**	.706**	.669**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154
Total_Y1	Pearson Correlation	.902**	.921**	.865**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Realibilitas

1) Motivasi Kualitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	5

2) Motivasi Pengetahuan Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

3) Motivasi Karir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	5

4) Motivasi Sosial

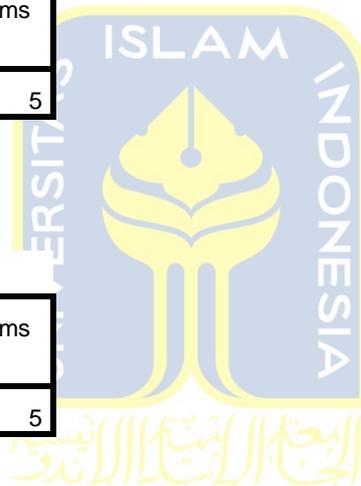
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4

5) Motivasi Ekonomi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	5



6) Biaya Pendidikan

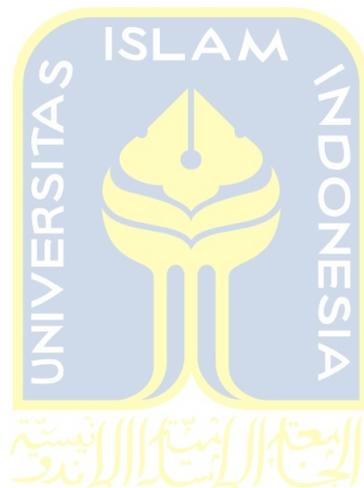
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	2

7) Minat Mengikuti Brevet

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	4



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94180184
	Absolute	.088
Most Extreme Differences	Positive	.039
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



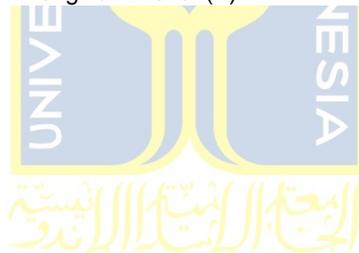
LAMPIRAN 9

Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.710	1.309		2.071	.040		
1 Motivasi Kualitas (X1)	.127	.094	.123	1.350	.179	.516	1.936
Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X2)	.247	.092	.253	2.670	.008	.475	2.107
Motivasi Karir (X3)	.327	.095	.374	3.458	.001	.363	2.752
Motivasi Sosial (X4)	.023	.110	.019	.206	.837	.483	2.072
Motivasi Ekonomi (X5)	-.122	.072	-.158	-1.691	.093	.487	2.054
Biaya Pendidikan (X6)	.150	.153	.072	.983	.327	.797	1.254

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Brevet (Y)



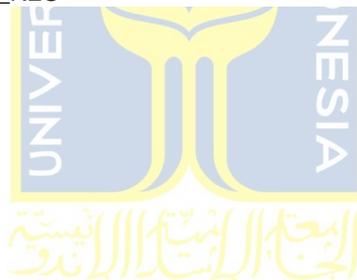
LAMPIRAN 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.182	.842		3.779	.000		
Motivasi Kualitas (X1)	.025	.060	.047	.420	.675	.516	1.936
Motivasi Pengetahuan	-.088	.059	-.173	-	.140	.475	2.107
Perpajakan (X2)				1.485			
Motivasi Karir (X3)	-.059	.061	-.129	-.968	.335	.363	2.752
Motivasi Sosial (X4)	-.025	.071	-.041	-.354	.724	.483	2.072
Motivasi Ekonomi (X5)	.042	.046	.105	.913	.362	.487	2.054
Biaya Pendidikan (X6)	-.013	.098	-.012	-.138	.891	.797	1.254

a. Dependent Variable: Abs_RES



LAMPIRAN 11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.710	1.309		2.071	.040
	Motivasi Kualitas (X1)	.127	.094	.123	1.350	.179
	Motivasi Pengetahuan Perpajakan (X2)	.247	.092	.253	2.670	.008
	Motivasi Karir (X3)	.327	.095	.374	3.458	.001
	Motivasi Sosial (X4)	.023	.110	.019	.206	.837
	Motivasi Ekonomi (X5)	-.122	.072	-.158	-1.691	.093
	Biaya Pendidikan (X6)	.150	.153	.072	.983	.327

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Brevet (Y)

